



**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN SISWA-SISWI
TERHADAP BANK SYARIAH DI SMK NEGERI 4
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YULIA FRANSISKA
NIM. 18 401 00122**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN SISWA-SISWI
TERHADAP BANK SYARIAH DI SMK NEGERI 4
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YULIA FRANSISKA
NIM. 18 401 00122**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN SISWA-SISWI
TERHADAP BANK SYARIAH DI SMK NEGERI 4
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**YULIA FRANSISKA
NIM. 18 401 00122**

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, S.H.I, M.E.I
NIP. 198905052019032008**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **YULIA FRANSISKA**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Oktober 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **YULIA FRANSISKA** yang berjudul "**Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Terhadap Bank Syariah di SMK Negeri 4 Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I, M.E.I
NIP. 198905052019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YULIA FRANSISKA

NIM : 18 401 00122

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Terhadap Bank Syariah di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syahada Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 September 2022

Saya yang Menyatakan,



YULIA FRANSISKA
NIM. 18 401 00122

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yulia Fransiska
NIM : 18 401 00122
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Terhadap Bank Syariah di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA) Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidimpuan

Pada tanggal 26 Oktober 2022

Yang menyatakan,



Yulia Fransiska

NIM. 18 401 00122



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : YULIA FRANSISKA
NIM : 18 401 00122
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Terhadap Bank Syariah di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIDN. 2012058401

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIDN. 2017038301

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 03 Januari 2023
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Terhadap Bank Syariah di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan**

Nama : **Yulia Fransiska**
Nim : **18 401 00122**
Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**
Ipk : **3.59**
Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 14 Maret 2023

Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Yulia Fransiska
NIM : 18 401 00122
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Terhadap Bank Syariah di SMK Negeri 4 Padangsidempuan

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bank syariah di lihat dari perkembangannya saat ini tidak ketinggalan dengan kemajuan seperti halnya bank konvensional. Perbankan konvensional menerapkan sistem bunga dan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Permasalahan yang dihadapi oleh bank syariah adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah terutama yang didominasi oleh siswa-siswi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan sehingga perbankan syariah yang dianggap sebelah mata. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu analisis tingkat pengetahuan siswa-siswi terhadap bank syariah di SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa-siswi di SMKN 4 Padangsidempuan terhadap bank syariah.

Sehubungan dengan penelitian ini teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tingkat pengetahuan, Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan ilmu manajemen perbankan syariah.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian yang langsung terjun ke lapangan (*field research*) yang dilakukan di SMKN 4 Padangsidempuan. Adapun sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara. Setelah data-data terkumpul kemudian peneliti menganalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian lapangan ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi yang ada di SMKN 4 Padangsidempuan hanya sekedar tahu adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang produk-produk yang terdapat di bank syariah secara detail. Hanya sebagian kecil siswa-siswi yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang sama sekali tidak tahu apa itu bank syariah. Bank konvensional lebih banyak di kenal di kalangan masyarakat di bandingkan bank syariah mengakibatkan bank syariah kurang di kenal terutama di kalangan siswa-siswi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, dan Bank Syariah, Siswa SMK

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur kita sampaikan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Terhadap Bank Syariah di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan”**, ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Dan untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang

Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A, selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Armyn Hasibuan, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan .
4. Bapak Dr. Kamaluddin, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.

5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya hantarkan kepada keluarga tercinta saya Ibunda tercinta Rahmayani Hutasuhut dan Ayah tercinta Paidi Suparman yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang dan tiada hentiannya memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti.
8. Terimakasih kepada saudara-saudara saya, terutama kakak kandung saya Astuti Sari S.Kep. Ners. Adik saya Resti Andini, tulang saya Arjuna Oktoviano Suwaneki Hutasuhut semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti Siti Sarah Lubis, Halimahtus Sakdiah Dalimunthe, Rizky Angelina Putri, Silvi Pradina, Hilda Yunira, Resi Damaiyanti, Lili Yanti yang menjadi teman berjuang mengerjakan skripsi ini sampai dengan selesai serta Rosmida Siregar yang selalu dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak pernah putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

10. Terimakasih kepada kawan-kawan seperjuangan di Program Studi Perbankan Syariah 3 angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, kepada teman-teman Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ekonomi Islam Cabang Padangsidimpuan, kepada kawan-kawan kader Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI), seluruh Ormawa DEMA FEBI, dan DEMA Institut yang selalu mendoakan dan juga memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdoa semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima disisi-Nya dan dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengamalan peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran bersifat memperbaiki.

Padangsidimpuan, 2022
Peneliti,

Yulia Fransiska
NIM. 18401 001 22

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	ruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ي	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ي	Kasrah dan ya	ī	I dangaris di bawah
.....و	dommah dan wau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirnya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlakudalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	11
1. Bank Syariah	11
a. Pengertian Bank Syariah	11
b. Karakteristik Bank syariah.....	21
c. Peran Bank Syariah	27
d. Prinsip Dasar Bank Syariah	29
2. Siswa SMK	31
a. Pengertian Siswa	31
b. Pengertian SMK Jurusan Perbankan	32
3. Pengetahuan	33
a. Pengertian Pengetahuna	33
b. Tingkat Pengetahuan.....	36
c. Macam-macam Pengetahuan	38
d. Sumber-sumber Pengetahuan.....	40
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan	43
B. Penelitian Terdahulu	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	50
B. Jenis Penelitian.....	50
C. Subjek dan Objek Penelitian	51
D. Sumber Data.....	51
1. Sumber Data Primer	51
2. Sumber Data Skunder	51
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Teknik Pengumpulan Data	53
1. Observasi.....	54
2. Wawancara.....	54
3. Dokumentasi.....	55
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	55
1. Reduksi Data	55
2. Penarikan Kesimpulan.....	56
J. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Objek Penelitian.....	57
1. Gambaran Umum SMK Negeri 4 Padangsidempuan	57
2. Letak Geografis SMK Negeri 4 Padangsidempuan	58
3. Visi dan Misi SMK Negeri 4 Padangsidempuan	58
4. Struktur SMK Negeri 4 Padangsidempuan.....	59
5. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Padangsidempuan.....	59
B. Hasil Penelitian	63
C. Pembahasan.....	72
D. Keterbatasan Penelitian	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional	21
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	48
Tabel III.1	Keadaan Guru, Karyawan, Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Padangsidempuan	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran perbankan syariah telah membawa dampak positif dalam perbankan Indonesia. Perbankan syariah merupakan perbankan yang kegiatan usahanya mengacu pada prinsip syariah. Secara umum kegiatan perbankan syariah tidak berbeda dengan bank konvensional, bank konvensional memiliki produk utama berupa kesepakatan kontrak untuk penyimpanan dan peminjaman uang yang membebankan bunga, sedangkan didalam bank syariah tidak membebankan bunga. Fungsi utama bank syariah yaitu menghimpun dana dari masyarakat. Menyalurkan dana kepada masyarakat, dan memberikan pelayanan dalam bentuk jasa.

Perkembangan industri perbankan syariah di pengaruhi oleh para *stakeholder*. *Stakeholder* memiliki peran penting terhadap penilaian suatu organisasi. *Stakeholder* dari perbankan syariah yaitu Bank Indonesia sebagai pengatur dan Pengawas Bank Syariah (DSN), Dewan Pengawas Syariah (DPS), perguruan tinggi atau lembaga akademis yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi yang berkaitan dengan pendidikan ekonomi dan keuangan syariah dan masyarakat pada umumnya. Masyarakat merupakan pengguna langsung jasa perbankan syariah sehingga memiliki penilaian yang signifikan terhadap operasi yang dilakukan oleh perbankan syariah.

Bank syariah akad yang dilakukan memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang dilakukan berdasarkan hukum Islam. Sering kali

nasabah berani melanggar kesepakatan atau perjanjian yang telah dilakukan apabila hukum itu hanya berdasarkan hukum positif belaka, tapi tidak demikian bila perjanjian tersebut memiliki pertanggung jawaban sampai *yaumul qiyamah* nanti. *Fiqh* muamalah membedakan antara wa'ad dengan akad. *Wa'ad* adalah janji (*promise*) antara satu pihak kepada pihak lainnya, sementara akad adalah kontrak antara dua belah pihak. *Wa'ad* hanya mengikat satu pihak, yakni pihak yang memberi janji berkewajiban untuk melaksanakan kewajibannya.¹

Pihak yang diberi janji tidak memikul kewajiban apa-apa terhadap pihak lainnya. Dalam *wa'ad*, *terms and condition*-nya belum ditetapkan secara rinci dan spesifik (*belum well defined*). Bila pihak yang berjanji tidak dapat memenuhi janjinya, maka sanksi yang diterimanya lebih merupakan sanksi moral. Di lain pihak, akad mengikat kedua belah pihak yang saling bersepakat, yakni masing-masing pihak terikat untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing yang telah disepakati terlebih dahulu. Dalam akad, bila salah satu atau kedua belah pihak yang terikat dalam kontrak itu tidak dapat memenuhi kewajibannya, maka ia mereka menerima sanksi seperti yang sudah di sepakati dalam akad.²

Bank syariah terdapat akad perjanjian penyertaan modal (*mudharabah/musyarakah*), jual beli (*murabahah*), dan berbagai jasa keuangan lainnya. Sekalipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim di dunia, kehadiran bank yang berdasarkan prinsip syariah masih relatif yaitu baru awal tahun 1990-an. Artinya belum sepenuhnya setiap daerah kota di Indonesia sudah

¹Abdul Nasser, Nofinawati, Rahmad Annam, (Jakarta: Prenamedia Group, 2020), hlm. hlm. 18

²Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2017, hlm. 66

mengenal bank syariah karena kurangnya sosialisasi pihak bank syariah mengenai produk bank syariah. Untuk memperkenalkan bank syariah memiliki prinsip sistem bagi hasil yang berdasarkan syariah, maka bank syariah berupaya melakukan promosi yang baik kepada nasabah, sehingga nasabah mengetahui manfaat dari produk dan pada akhirnya memutuskan untuk menabung di bank syariah.

Program studi perbankan syariah adalah jalur pendidikan dan pengembangan ilmu agama yang aplikatif dan sangat strategis untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di bidang ekonomi khususnya sektor perbankan nasional serta memenuhi tantangan perkembangan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat modern saat ini dan akan datang. Adanya beberapa bank konvensional yang membuka pelayanan bank syariah dan semaraknya masyarakat mendirikan Bank Perkreditan Rakyat syariah (BPRS) dan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) menjadi bukti bahwa sistem perbankan syariah mulai diterima dan bahkan akan menjadi sistem perbankan nasional. Hal itu menunjukkan bahwa akan banyak dibutuhkan tenaga-tenaga profesional perbankan syariah pada saat ini maupun akan datang.³

Hasil dari wawancara siswa- siswi sekolah SMK Negeri 4 Padangsidempuan yang berlokasi di Perkebunan Pijorkoling, Padangsidempuan Tenggara. Yang mana mayoritas menganut agama Islam, sehingga dalam setiap melakukan aktifitas khususnya dalam bidang ekonomi seharusnya juga menggunakan metode yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih produk dari

³Muhammad Kamal Zubair, 2018, *Prospek Program Studi Perbankan Syariah*, Jurnal Syaria`h dan Hukum Diktum, Vol 16 No 1, 2018, hlm. 36

lembaga keuangan syariah yaitu perbankan syariah. Perbankan syariah dikenal dengan bank Islam tanpa riba. Riba disini berarti menetapkan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan riba hukumnya haram. Hadirnya pengetahuan terhadap bank syariah di tengah siswa- siswi SMK Negeri 4 merupakan suatu variasi yang berasa dalam menyimpan dananya di bank yang di peruntukkan untuk pengetahuan siswa- siswi disana.⁴

Pemahaman dan pengetahuan siswa- siswi tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan mengenai bank syariah itu sendiri. Secara mudahnya, pandangan siswa- siswi terhadap bank syariah tergantung dengan apa yang mereka ketahui. Jika pengetahuan siswa- siswi tentang bank syariah rendah maka dalam memandang bank syariah pastinya rendah pula. Dengan masih rendahnya pemahaman siswa- siswi akan pemahaman Islam apalagi masalah perbankan syariah bahkan perekonomian secara lebih luas maka perbankan syariah harus terus berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Dengan pesatnya pertumbuhan yang ditandai semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai kompetensi yang tinggi. Perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila siswa- siswi ataupun masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah.⁵ Siswa- siswi sebagai salah satu komponen pangsa pasar yang layak untuk diperhatikan dalam menambah jumlah nasabah dan

⁴ (siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan, komunikasi pribadi, 8-9 Maret)

⁵ Nofinawati, *Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ilmiah Syariah, Vol 14, No 2 18 (Oktober 2016), hlm. 168

sasaran yang tepat bagi pihak perbankan syariah dalam memperbesar perkembangan produknya, baik itu dari segi produk penghimpun dana (*funding*). Dimasa depan, oleh karena itu, harus dapat memanfaatkan dukungan dan kontribusi dari pihak terkait lainnya seperti pemerintahan, masyarakat, akademis, dan mahasiswa jurusan perbankan syariah juga.

Maka untuk meningkatkan perbankan syariah di Kota Padangsidimpuan khususnya dikalangan masyarakat dan siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan agar perbankan syariah lebih maju, lebih unggul, dan lebih dikenal dimata mereka perlu adanya usaha yang kuat dari pihak perbankan syariah untuk mempromosikan produk-produk bank syariah dengan baik sehingga dapat merubah pandangan masyarakat khususnya siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan tentang perbankan syariah selama ini.⁶

Mengingat dengan kurangnya perkembangan perbankan syariah di tingkat pengetahuan siswa- siswi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, maka penulis ingin mengetahui tingkat pengetahuan siswa- siswi mengenal apa itu bank syariah dan mengetahui mengapa mayoritas siswa- siswi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan menggunakan layanan jasa bank konvensional maka, peneliti tertarik meneliti permasalahan tersebut dengan judul **“ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN SISWA-SISWI TERHADAP BANK SYARIAH DI SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN”**.

⁶Muhammad Kamal Zubair, *Prospek Program Studi Perbankan Syariah*, Jurnal Syaria`h dan Hukum Diktum, Vol 16 No 1., 2018, hlm. 36.

B. Batasan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diuraikan masalah yang di hadapi sebagai berikut:

1. Siswa- siswi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan tidak semuanya tahu tentang perbankan syariah.
2. Mayoritas siswa- siswi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan masih banyak menggunakan jasa Bank konvensional di bandingkan dengan Bank Syariah.
3. Siswa- siswi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan menganggap tidak ada perbedaan antara Bank konvensional dengan Bank syariah.

C. Batasan Isitilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memakai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu akan dijelaskan terkait dengan istilah yang terdapat dalam penelitian ini.

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (perbuatan, karangan dan sebagainya) untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, sebab, penyebab sebenarnya).⁷
2. Pengetahuan adalah kepercayaan yang benar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui kepandaian atau segala sesuatu yang diketahuai berkenaan dengan hal (mata pelajaran).⁸
3. Siswa-siswi SMK yaitu pelajar yang menduduki masa pendidikan formal kejuruan sebelum memasuki bangku perkuliahan.

⁷Wira Fitria Martinis, *Peran Mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN batusangkar Dalam dalam sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga*, Skripsi, IAIN Batusangkar 2020, hlm.6.

⁸Siti Khadijah, Henny, dkk., *Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi*, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* vol 26 No 2017, hlm. 179

4. Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam. Bank syariah merupakan bank yang diimpikan oleh para umat islam.

Dapat dipahami bahwa maksud penelitian ini adalah tugas mahasiswa Jurusan Perbankan syariah yang sudah mengerti dan paham tentang Perbankan Syariah dalam memberikan penjelasan, serta mempengaruhi dan mengajak siswa-siswi SMK yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi untuk berinteraksi dengan perbankan syariah.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan tentang bank syariah?
2. Bagaimana tingkat pengetahuan siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan tentang bank syariah sehingga lebih memilih bank konvensional di bandingkan bank syariah?
3. Bagaimana tingkat pengetahuan siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan sehingga beranggapan bank konvensional dengan bank syariah itu sama tidak ada perbedaannya?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahui siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

2. Untuk mengetahui mengapa siswa- siswi SMK Negeri Padangsidempuan lebih memilih Bank konvensional di bandingkan Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui mengapa siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional itu sama.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan kepada penulis berupa wawasan, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik yaitu tentang pengetahuan siswa- siswi tentang bank syariah.

2. Bagi akademis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi pembelajaran, dan bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terutama di Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Padangsidempuan dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian diatas.

3. Bagi siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan agar pengetahuan para siswa- siswi tidak hanya sebatas di bank konvensional saja.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian,

identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

BAB II Landasan Teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka konsep merupakan gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian dan hipotesis yaitu jawaban sementara dalam penelitian.

BAB III Metode Penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data merupakan pengolahan dan analisis data dengan

menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, yang didalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

BAB V Penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjut dari hasil penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman dan menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa. Secara sederhana bank diartikan, sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat.

Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang industri keuangan beserta produk-produknya menyebabkan masyarakat mudah terjebak dalam melakukan investasi yang menawarkan keuntungan yang menggiurkan dalam jangka waktu yang pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Hal

ini menyebabkan kerugian bagi masyarakat itu sendiri. Dengan program nasional ini, diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai dalam pengambilan keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Riset yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan mengemukakan bahwa baru sekitar 50% penduduk Indonesia yang memahami produk-produk keuangan seperti perbankan, asuransi, dan instrumen pasar modal. Di pasar modal sendiri, jumlah masyarakat yang menjadi investor bahkan masih di bawah 15%. Inilah tujuan utama peluncuran cetak biru Literasi Keuangan, untuk melakukan gerakan sadar finansial.¹

Perkembangan keuangan syariah di Indonesia menunjukkan hasil yang menggembirakan. Perkembangan positif ini tidak hanya dilihat dari banyaknya bank-bank konvensional yang melakukan spin-off menjadi bank syariah, jumlah cabang bertambah, dan jumlah nasabah yang semakin meningkat. Aset yang dimiliki lembaga keuangan syariah, dan penghimpunan dananya juga menunjukkan potensi untuk berkembang. Literasi keuangan terhadap lembaga dan produk keuangan syariah ini penting dilakukan karena dalam beberapa riset dunia mengungkapkan, dengan tingginya indeks literasi keuangan akan mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara. Suatu masyarakat yang telah memahami keuangan dengan segala aspeknya dapat meningkatkan

¹Salmah Said, *Sharia Banking Performance in Makassar*, Jurnal Al-Ulum. Vol. 15 No. 1, June 2015, 21-42, IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2019, hlm. 87

kesejahteraan hidupnya dan dengan demikian akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Indonesia merupakan negara dengan penduduk mayoritas muslim. Dari faktor tersebut sistem perbankan syariah dapat diterapkan dan dikembangkan di negara Indonesia. Dengan adanya UU. No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang memperkenalkan istilah bagi hasil, maka berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat. Istilah prinsip syariah dalam perbankan baru muncul sejak berlakunya UU No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Dengan berlakunya UU No. 10 Tahun 1998, maka eksistensi bank syariah di Indonesia diakui keberadaannya dalam sistem perbankan nasional. Selanjutnya dalam UU RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah pasal 1 bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.²

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi bagi hasil serta imbalan imbalan lain sesuai akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Alquran dan Hadist. Semua produk dan jasa yang

²Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (UGM PRESS 2018), hlm. 6

ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan prinsip syariah.³ Sehingga didirikan lembaga perbankan yang bebas bunga diharapkan mampu membawa perubahan bagi peningkatan mutu dan kualitas perekonomian masyarakat khususnya Indonesia.

Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Tujuan Literasi Keuangan yaitu meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu, dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik, sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan. Sedangkan ruang lingkup upaya peningkatan literasi keuangan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan adalah perencanaan pelaksanaan edukasi keuanga dan pengembangan infrastruktur yang mendukung Literasi Keuangan bagi Konsumen atau masyarakat.⁴ Berbagai Negara di dunia sudah melakukan gerakan literasi keuangan dengan sukses. Mereka berpandangan bahwa Literasi Keuangan adalah program strategis yang sama pentingnya dengan program nasional lainnya. Literasi keuangan menjadi salah satu program prioritas di banyak Negara, seperti Kanada,

³Ismail, *Perbankan Syariah* (Kencana, 2017), hlm. 23

⁴Adi, Fajar, *Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi, serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. Jurnal Al-Muzara'ah*, Maret 2018 Vol 5 (1), hlm. 1-20

Australia, India, USA, Inggris. Gerakan literasi keuangan menjadi program nasional jangka panjang yang implementasinya melibatkan berbagai pihak. Program pembangunan literasi keuangan syariah sesungguhnya upaya strategis mendukung pemerintah (OJK) mewujudkan program nasional untuk membangun dan meningkatkan literasi keuangan yang telah dicanangkan diakhir tahun 2013 lalu.

Tujuan program pembangunan literasi keuangan syariah adalah untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan peran serta masyarakat dalam penggunaan produk dan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat serta mengubah perilaku masyarakat, Literasi keuangan syariah harus mengacu kepada syariah Islam, yaitu berdasarkan pada hukum Islam. Ada tiga kategori produk untuk muslim yakni halal, haram, dan mushboh. Halal dalam bahasa arab berarti diizinkan, bisa digunakan, dan sah menurut hukum. Kebalikan dari halal adalah haram yang berarti tidak diizinkan, tidak bisa digunakan, dan tidak sah menurut hukum sedangkan mushboh (*syubha, shubhah, dan mashbuh*) berarti hitam putih, masih dipertanyakan, dan meragukan oleh karena itu sebaiknya di hindari.

Pada 2013 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan survei secara nasional di 20 provinsi mengenai literasi keuangan dengan jumlah responden sebanyak 8.000 orang. Hasil survei menyimpulkan bahwa secara umum tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 21,8%, dengan tingkat utilisasi jasa keuangan sebesar 59,7%.

Survei ini juga menunjukkan bahwa sektor perbankan mendominasi tingkat literasi dan utilisasi tersebut. Hal ini menunjukkan kondisi akses masyarakat Indonesia ke lembaga keuangan formal masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara di Asia. Hasil survei ini juga didukung oleh Data Bank Dunia (2011) yang menyebutkan bahwa Indonesia (20%) menempati urutan terendah dari enam negara Asia di kawasan Asia Tenggara dalam hal tingkat literasi keuangan masyarakatnya dibanding Thailand (73%), Malaysia (67%), dan Filipina (27%).⁵

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yakin industri keuangan syariah mampu berkembang secara berkelanjutan dan berperan penting dalam perekonomian nasional, baik dalam memenuhi permintaan masyarakat terhadap produk-produk dan layanan industri keuangan syariah, maupun memenuhi kebutuhan pembangunan nasional khususnya pembangunan infrastruktur. Besarnya potensi ini harus didukung seluruh lembaga terkait sehingga dana terserap maksimal, baik insdustri keuangannya maupun otoritasnya. Keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, namun rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi menjadi kurang optimal. Program strategis harus dilakukan guna mengembangkan keuangan syariah, terutama optimalisasi promosi keuangan syariah guna meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat.⁶

⁵Farah Margaretha, dan Reza Arief Pambudhi, , *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*, Jurnal Manajemen Kewirausahaan, Vol. 17, NO. 1, Maret 2015, Jurnal Manajemen, hlm. 93

⁶Asmalidar, *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa di Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Medan Jurusan Akuntansi dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi USU)*. UPPM Polmed, (2018), hlm. 43

Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong rendah, perbandingannya kira-kira dari 10 ribu orang, hanya 2 orang yang tahu literasi keuangan syariah.

Program strategi ini, tiga pilar utama untuk memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan. Pilar pertama adalah mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga adalah pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut dimaksudkan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Mayoritas masyarakat Indonesia adalah penduduk beragama Islam yaitu dengan total penduduk sekitar 229 juta jiwa (87,2%) beragama Islam dari total keseluruhan penduduk Indonesia lebih dari 273,5 juta jiwa.⁷ Dengan demikian, peluang yang besar untuk mengembangkan perbankan syariah di Indonesia dapat dilihat dari luasnya segmen pasar yang ada. Market Share perbankan syariah di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 6,18 %⁸. Market Share adalah bagian dari seluruh permintaan atas suatu barang yang mencerminkan golongan konsumen berdasarkan ciri khasnya

⁷Industry. Co.Id, “Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Meningkat,” Industry.Co.Id, May 5, 2020, <https://www.Industry.Co.Id/Read/65748/Jumlah-Penduduk-Muslim-Indonesia>

⁸Bareksa Portal Investasi, “OJK: Aset & Market Share Perbankan Syariah,” Bareksa.com, diakses 19 April 2021, <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah>.

atau bagian pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan. Dengan market share yang hanya sebesar 6,18% artinya minat masyarakat Indonesia masih rendah dalam menggunakan bank syariah, padahal masyarakat Indonesia merupakan penduduk mayoritas islam.

Penelitian *Bhushan and Medury* di India dengan 516 responden, menemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara responden laki-laki dan perempuan yang sudah memiliki gaji, dan tingkat literasi keuangan pada individu yang sudah bekerja dan mendapatkan gaji secara keseluruhan adalah 58,3%.¹⁰ Terkait dengan jenis kelamin, penelitian *Chen and Volpe* membuktikan bahwa laki-laki lebih memahami *financial literacy* dari pada perempuan.⁹ Namun hasil penelitian Krishna, menemukan hasil yang berbeda, yaitu bahwa wanita lebih memahami financial literacy dibandingkan laki-laki. Penelitian *Bhushan and Medury* Penelitian *Danes dan Hira* (1987) *Volpe, Chen, Pavlicko* (1996) menyebutkan bahwa laki-laki memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi dari pada perempuan. Penelitian Siti Hafizah Abdul Rahim juga menemukan bahwa tingkat literasi keuangan syariah laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan.

Faktor usia juga berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan masyarakat. Hal ini dibuktikan oleh penelitian *Chen and Volpe* responden dengan usia 18–22 tahun memiliki tingkat literasi keuangan

⁹Ayu Krishna, Maya Sari dan Rofi Rofaida, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*, [http://file.upi.edu./Direktori/ FBEB/PRODI Manajamen FBEB / 197303220520050112](http://file.upi.edu./Direktori/FBEB/PRODI%20Manajemen%20FBEB/197303220520050112)). Diakses tanggal 21- Agustus- 2022, Pada pukul 16:59 WIB.

yang rendah, karena mayoritas dari responden berada dalam tahap yang sangat awal siklus dari hidup finansial mereka, sebagian besar pendapatan mereka dibelanjakan konsumsi daripada investasi.¹⁰ Penelitian *Ansong and Gyensare, dan Taft, Hosein, and Mehrizi* (2013) juga mendukung penelitian *Chen dan Volpe*, yang membuktikan bahwa usia memiliki hubungan positif dengan literasi keuangan dan *financial wellbeing*. Sedangkan penelitian *Danes dan Hira* (1987), dan *Volpe, Chen, Pavlicko* (1996) juga menemukan bahwa status marital adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang yang telah menikah memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi daripada yang belum menikah. Gender merupakan faktor lainnya yang berpengaruh terhadap literasi keuangan. Gender merupakan suatu konsep mengenai perbedaan antara laki-laki dan perempuan, termasuk tingkat literasi keuangan masing-masing.¹¹

Pemahaman masyarakat terkait bank syariah berawal dari pengetahuan yang diperoleh masyarakat. Notoatmodjo menyatakan bahwa pengetahuan merupakan sebagai pengindraan manusia terhadap objek yang diamati sehingga melalui proses tersebut terjadi peningkatan pengetahuan. Pengetahuan memiliki 6 tingkatan mulai dari mengetahui, memahami,

¹⁰Maria Rio Rita, Melek *Finansial dan Spending Habits berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris pada Mahasiswa/I FEB UKSW)*, artikel penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana, (2018), hlm. 98)

¹¹A. Ansong, & Gyensare, M. A. *Determinants of University WorkingStudents' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. International Journal of Business and Management*, 7 (9), 126–133, 2012. Lihat pula M. K., Taft, Hosein, Z. Z., & Mehrizi, S. M.T. *The Relation Between Financial Literacy, Financial Wellbeing and Financial Concerns. International Journal of Business and Management*, 8(11), 63–75 2013, hlm. 17

mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi sehingga menciptakan. Pengetahuan lebih mengarah kepada pemahaman, dengan pemahaman yang baik akan mampu mengukur besarnya manfaat yang diperoleh sehingga akan lebih mudah memilih dan mempertimbangkan keputusan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nurbaiti Dkk menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan siswa- siswi terhadap bank syariah di bank syariah.¹² Penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah.

Ada beberapa perbedaan- perbedaan dalam usaha kegiatan dalam bank syariah dan konvensional yang terdiri dari:

Tabel II.I

Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

No.	Bank Konvensional (Bunga)	Bank Syariah (Bagi Hasil)
1	Penentuan bunga dibuat sewaktu perjanjian tanpa berdasarkan kepada untung rugi.	Penentuan bagi hasil dibuat sewaktu perjanjian dengan berdasarkan kepada untung rugi.
2	Jumlah persen bunga berdasarkan jumlah uang (modal) yang ada.	Jumlah nisbah bagi hasil berdasarkan jumlah keuntungan yang telah dicapai.

¹²Nurbaiti, Dkk., ., “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah,” Jurnal Bisnis Ekonomi Halal Vol. 1, No. 2. (2020): hlm. 35

3	Pembayaran bunga tetap seperti perjanjian tanpa diambil pertimbangan apakah proyek yang dilaksanakan pihak kedua untung atau rugi	Bagi hasil tergantung pada hasil proyek. Jika proyek tidak mendapat keuntungan atau mengambil kerugian, maka risikonya ditanggung kedua belah pihak.
4	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah keuntungan berlipat ganda	Jumlah pemberian hasil keuntungan meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan yang didapat.
5	Jumlah pembayaran bunga tidak meningkat walaupun jumlah keuntungan berlipat ganda sesuai ketentuan yang telah diperjanjikan sebelumnya.	Jumlah pemberian hasil keuntungan meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan yang didapat tanpa mengurangi dan menambah keuntungan seorang nasabah itu.
6	Pengambilan pembayaran bunga adalah haram yang tidak disukai oleh Allah SWT sehingga banyak terdapat ketidakrelaan seorang nasabah itu.	Penerimaan di dalam pembagian keuntungan adalah halal, sehingga kedua belah pihak tidak ada yang dirugikan. ¹³

Sekali lagi, Islam mengharamkan riba dan bunga bank serta mendorong praktek bagi hasil. Keduanya sama-sama memberi keuntungan bagi pemilik dana, inilah yang membedakan perbankan syariah dengan perbankan konvensional yang menganut sistem interest (bunga) dalam setiap transaksinya. Disamping itu, prinsip perbankan syariah sangat memperhatikan kemaslahatan bagi orang banyak.

b. Karakteristik Bank Syariah

Prinsip syariah Islam dalam pengelolaan harta menekankan pada keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat. Harta harus

¹³Adiwarman Ahmad Karimun, *Makro Ekonomi*, (Yogyakarta: Cendika, 2011), hlm. 11.

dimanfaatkan untuk hal-hal produktif terutama kegiatan investasi yang merupakan landasan aktivitas ekonomi dalam masyarakat. Tidak setiap orang mampu secara langsung menginvestasikan hartanya untuk menghasilkan keuntungan oleh karena itu, diperlukan suatu lembaga perantara yang menghubungkan masyarakat pemilik dana dan pengusaha yang memerlukan dana (pengelola dana). Salah satu bentuk lembaga perantara tersebut adalah bank yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah.¹⁴

Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan yang beragam dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Konteks pengelolaan perekonomian makro, meluasnya penggunaan berbagai produk dan instrumen keuangan syariah akan dapat merekatkan hubungan antara sektor keuangan dengan sektor riil serta menciptakan

¹⁴M. Sulhan & Ely Siswanto, *Manajemen Bank, Malang*: UIN Malang Press, 2008, hlm.

harmonisasi di antara kedua sektor tersebut. Semakin meluasnya penggunaan produk dan instrumen syariah disamping akan mendukung kegiatan keuangan dan bisnis masyarakat juga akan mengurangi transaksi-transaksi yang bersifat spekulatif, sehingga mendukung stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, yang pada gilirannya akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian kestabilan harga jangka menengah-panjang.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008, maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangannya yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Kegiatan bank syariah merupakan implementasi dari prinsip ekonomi Islam dengan karakteristik, antara lain sebagai berikut:

- 1) Pelarangan riba dalam berbagai bentuknya.
- 2) Tidak mengenal konsep nilai waktu dari uang (*time-value of money*).
- 3) Konsep uang sebagai alat tukar bukan sebagai komoditas.
- 4) Tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang bersifat spekulatif.
- 5) Tidak diperkenankan menggunakan dua harga untuk satu barang.
- 6) Tidak diperkenankan dua transaksi dalam satu akad.

- 7) Transaksi tidak mengandung unsur kedzaliman.
- 8) Transaksi tidak mengandung unsur riba.
- 9) Tidak membahayakan pihak sendiri atau pihak lain.
- 10) Tidak ada penipuan (*gharar*)
- 11) Tidak mengandung materi-materi yang diharamkan.
- 12) Tidak mengandung unsur judi (*maysir*).

Jadi dalam operasional bank syariah perlu memperhatikan hal-hal yang memang telah diatur oleh syariah atau ajaran Isla Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam.m berkaitan dengan harta, uang, jual beli, dan transaksi ekonomi lainnya.¹⁵ Dan Menurut Perwataatmadja, Bank Syariah ialah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-quran dan Hadist.

Q.S Annisa ayat 29:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ
 إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ
 إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ حِيمًا

Artinya :“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan

¹⁵Mulawarman, Dedi Aji, *Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2006), hal. 26

suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".¹⁶

Pernikahan membutuhkan harta, paling tidak untuk mas kawin dan kebutuhan hidup suami istri. Wajar jika ayat yang memberikan tuntunan tentang memperoleh harta ditempatkan sesudah tuntunan tentang pernikahan. Disisi lain, ayat-ayat yang lalu berbicara tentang perolehan harta warisan atau maskawin, sedangkan disini dibicarakan perolehan harta melalui upaya masing-masing.¹⁷ Dapat juga dikatakan bahwa kelemahan manusia tercermin dalam gairahnya yang melampaui batas untuk mendapatkan gemerlap duniawi berupa harta, tahta, wanita. Nah, melalui ayat ini Allah mengatakan bahwa, wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan, yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu, diantara kamu dengan jalan yang batil, yakni tidak sesuai dengan tuntunan syariat, tetapi hendaklah kamu memperoleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan diantara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama.

Perkembangan produk-produk bank dilihat dari beragamnya produk bank syariah, sebenarnya jika bank syariah dibebaskan untuk mengembangkan sendiri produknya menurut teori perbankan Islam, produknya akan sangat bervariasi.

¹⁶Departemen Agama RI, , *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lentera Abadi, 1992, hlm. 83

¹⁷M. Quraish Shibab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol 13*, (Jakarta Hati, 2002, hlm. 489

1) Menghimpun Dana

- a) Prinsip *Wadi'ah* adalah *wadi'ah* yang *dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro *wadi'ah dhamanah* berbeda dengan *wadi'ah amanah*. Dalam *wadi'ah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sedangkan dalam hal *wadi'ah dhamanah*, pihak yang dititipi bank bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.
- b) Prinsip *Mudharabah* Dalam mengaplikasikan prinsip *mudharabah*, penyimpanan atau deposit bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik modal) dan bank sebagai *mudharib* (pengelola). Dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *murabahah* atau *ijarah* seperti yang telah dijelaskan terdahulu. Dapat pula dana tersebut digunakan bank untuk melakukan *mudharabah* kedua. Hasil usaha ini akan dibagikan berdasarkan nisbah yang disepakati. Dalam hal bank menggunakannya untuk melakukan *mudharabah* kedua, maka bank bertanggung jawab penuh atas kerugian yang terjadi.

2) Penyaluran Dana

- a) Pembiayaan untuk berbagai kegiatan investasi berdasarkan bagi hasil.
- b) Pembiayaan untuk berbagai kegiatan perdagangan

c. Peran Bank Syariah

Berbicara tentang peranan sesuatu, tidak dapat dipisahkan dengan fungsi dan kedudukan sesuatu itu. Di antara peranan bank syariah, adalah memurnikan operasional perbankan syariah sehingga dapat lebih meningkatkan kepercayaan masyarakat, meningkatkan kesadaran syariah umat Islam sehingga dapat memperluas segmen dan pangsa pasar perbankan syariah, menjalin kerja sama dengan para ulama karena bagaimanapun peran ulama, khususnya di Indonesia, sangat dominan bagi kehidupan umat Islam.

Secara khusus peranan bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan. Di samping itu, bank syariah perlu mencontoh keberhasilan untuk masa kini (nasionalis, demokratis, religius, ekonomis).
- 2) Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Artinya, pengelolaan bank syariah harus di dasarkan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan.
- 3) Memberikan return yang lebih baik. Artinya investasi di bank syariah tidak memberikan janji yang pasti mengenai return (keuntungan) yang diberikan kepada investor. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu

memberikan return yang lebih baik dibandingkan dengan bank konvensional. Disamping itu, nasabah pembiayaan akan memberikan bagi hasil sesuai dengan keuntungannya yang diperolehnya. Oleh karena itu, pengusaha harus bersedia memberikan keuntungan yang tinggi kepada bank syariah.

- 4) Mendorong penurunan spekulasi di pasar keuangan. Artinya, bank syariah mendorong terjadinya transaksi produktif dari dana masyarakat. Dengan demikian, spekulasi dapat ditekan.
- 5) Peningkatan efisiensi mobilisasi dana. Artinya, adanya produk *almudharabah al-muqayyadah*, berarti terjadi kebebasan bank untuk melakukan investasi atas dana yang diserahkan oleh investor, maka bank syariah sebagai financial arranger, bank memperoleh komisi atau bagi hasil, bukan karena spread bunga.
- 6) *Uswah Hasanah* implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank. Salah satu sebab terjadinya krisis adalah adanya Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Bank syariah karena sifatnya sebagai bank berdasarkan prinsip syariah wajib memosisikan diri sebagai *uswatun hasanah* dalam implementasi moral dan etika bisnis yang benar atau melaksanakan etika dan moral agama dalam aktivitas ekonomi.¹⁸

¹⁸ *Ibid*, hal. 10

d. Prinsip Dasar Bank Syariah

1) Prinsip Titipan atau Simpanan (*Wadi'ah*)

Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki. Namun secara praktis di perbankan *al-wadiah* adalah kesepakatan dalam titip dan menerima titipan uang atau barang berharga lainnya antara dua belah pihak, yaitu antara bank syariah dengan nasabah, dimana bank sebagai penerima barang titipan dan nasabah sebagai pihak yang menitipkan. Jenis-jenis titipan secara umum ada dua yaitu :

a) *Wadiah yad –amanah*

Wadiah yad-amanah adalah akad penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan tidak diperkenankan menggunakan barang/uang yang dititipkan dan tidak bertanggung jawab atas kerusakan atau kehilangan barang titipan yang bukan di akibatkan perbuatan atau kelalaian penerima titipan.

b) *Wadi'ah yad adh-dhamanah*

Wadi'ah yad adh-dhamanah adalah penitipan barang/uang dimana pihak penerima titipan dengan atau tanpa izin pemilik barang/uang dapat memanfaatkan barang/uang titipan dan harus bertanggung jawab terhadap kehilangan atau kerusakan barang/uang titipan. Semua manfaat dan keuntungan yang diperoleh

dalam penggunaan barang/uang titipan menjadi hak penerima titipan.¹⁹

2) Prinsip bagi hasil

Prinsip bagi hasil sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tatacara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Bentuk akad yang berdasarkan prinsip ini, yaitu;

1) *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua belah pihak dimana pihak pertama memiliki modal (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Akad *mudharabah* secara umum terbagi menjadi dua jenis yaitu:

a) *Mudharabah Muthlaqah*

Mudharabah muthlaqah adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

b) *Mudharabah Muqayyadah*

Mudharabah muqayyadah adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* dimana *mudharib* memberikan batasan kepada *shahibul maal* mengenai tempat, cara, dan objek investasi.

¹⁹Nofinawati, M.A, *perbankan syariah*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 115

2) *Musyarakah*

Musyarakah berarti kemitraan dalam suatu usaha dan dapat diartikan sebagai bentuk kemitraan antara dua orang atau lebih yang menggabungkan modal atau kerja mereka untuk berbagi keuntungan, serta menikmati hak dan tanggung jawab yang sama,

2. Siswa SMK

a. Pengertian Siswa

Siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) secara umum enam belas tahun sampai dengan Sembilan belas tahun dan berada pada tahap perkembangan remaja. Masa remaja merupakan masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengandung perubahan besar pada kondisi fisik, kognitif dan psikososial.²⁰

Siswa siswi perbankan syariah adalah seseorang yang menempuh pendidikan di suatu sekolah menengah kejuruan perbankan syariah adalah suatu lembaga pendidikan yang bergerak di bidang keuangan dan ekonomi yang mana banyak di minati oleh banyak pelajar. Selain diminati oleh pelajar juga memberikan edukasi mengenai dunia perbankan syariah, cara kerja orang bank, sistem di dalam perbankan dan juga menjadi mahasiswa perbankan syariah yang sesuai dengan syariat dan prinsip islam.²¹

²⁰<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 27 Desember 2021, Pukul 14.00

²¹Hamidah, , *Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota palangka raya*, Skripsi, Institute Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019, hlm 36

b. Pengertian SMK jurusan Perbankan

adalah seseorang yang menempuh pendidikan disuatu sekolah menengah kejuruan. Jurusan perbankan adalah suatu lembaga pendidikan yang bergerak di bidang keuangan dan ekonomi yang mana banyak di minati oleh banyak pelajar. Selain diminati oleh pelajar juga memberikan edukasi mengenai dunia perbankan syariah, cara kerja orang bank, sistem di dalam perbankan dan juga menjadi mahasiswa perbankan syariah yang sesuai dengan syariat dan prinsip islam.

Fungsi dan peran siswa ada yang melekat ketika kita telah memasuki sekolah menengah kejuruan dan sebagai agen perubahan sosial selalu di tuntut untuk menunjukkan perannya dalam kehidupan nyata, berikut peran dan fungsi siswa yang sangat penting bagi siswa yaitu:

a. Peranan moral

Di sinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.

b. Peranan sosial

Selain tanggung jawab individu, siswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

c. Peranan intelektual

Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar siswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.²²

3. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Secara etimologi pengetahuan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dalam *Encyclopedia of Philosophy* dijelaskan bahwa definisi pengetahuan adalah kepercayaan yang benar. Secara terminologi akan dikemukakan beberapa definisi pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari aktifitas mengetahui, yakni tersingkapnya suatu kenyataan ke dalam jiwa hingga tidak ada keraguan terhadapnya. Berbeda dengan ilmu atau *science* yang menghendaki penjelasan lebih lanjut dari sekedar apa yang dituntut oleh pengetahuan atau *knowledge*. Ketidakraguan merupakan syarat mutlak bagi jiwa untuk dapat dikatakan mengetahui.²³

Oxford English Dictionary terdapat tiga arti dari pengetahuan, yaitu informasi dan kecakapan yang diperoleh melalui pengalaman dan pendidikan, keseluruhan dari apa yang diketahui, dan kesadaran atau kebiasaan yang didapat melalui pengalaman akan suatu fakta atau keadaan. Dalam Bahasa Arab digambarkan dengan istilah *al-ilm*,

²²*Ibid*, hlm. 24

²³Agung Sinatrio, "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akutansi mengenai Perbankan Syariah", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyautama, 2012

alma`rifah dan as-syu`ur (kesadaran). Ilmu atau pengetahuan dalam Islam mencakup dua pengertian; pertama sampainya ilmu dari Allah ke dalam jiwa manusia, dan kedua, sampainya jiwa manusia terhadap objek ilmu melalui penelitian dan kajian.²⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berarti segala sesuatu yang diketahui kepandaian atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal (mata pelajaran). Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengetahuan diartikan sebagai ilmu atau kepandaian (baik tentang segala yang masuk jenis kebatinan maupun yang berkenaan dengan keadaan alam dan sebagainya).

Menurut Pudjawidjan pengetahuan adalah reaksi dari manusia atas rangsangannya oleh alam sekitar melalui persentuhan melalui objek dengan indera dan pengetahuan merupakan hasil yang terjadi setelah orang melakukan penginderaan sebuah objek tertentu. Menurut Ngatimin pengetahuan adalah sebagai ingatan atas bahan-bahan yang telah dipelajari dan mungkin ini menyangkut tentang mengikat kembali sekumpulan bahan yang luas dari hal-hal yang terperinci oleh teori, tetapi apa yang diberikan menggunakan ingatan akan keterangan yang sesuai.²⁵

Menurut Sidi Gayalba pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Dengan demikian pengetahuan merupakan

²⁴Burhan Bungin, , *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2013

²⁵Keraf, *Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Kanisius, 2001, hal. 25

hasil proses dari usaha manusia untuk tahu. Mengenai perbankan syariah bisa ditempuh melalui jalur pendidikan formal maupun nonformal.

Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Menurut Taufik pengetahuan adalah penginderaan manusia atau hasil tahu terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan lain sebagainya). Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia dan bersikap dan bertindak. Partanto Pius dalam kamus bahasa Indonesia pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan belajar. Seseorang menggunakan akal budinya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat atau dirasakan sebelumnya.²⁶

Para ahli psikolog kognitif membagi pengetahuan ke dalam pengetahuan deklatif dan pengetahuan prosedur. Pengetahuan deklatif adalah fakta subjektif yang diketahui seseorang. Arti subjektif disini adalah pengetahuan seseorang tersebut tidak selalu harus sesuai dengan

²⁶Sumarwan, *Prilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011 hal. 155

realitas yang sebenarnya. Sedangkan pengetahuan prosedur adalah pengetahuan bagaimana fakta-fakta yang digunakan.²⁷

Pengetahuan pada hakikatnya berasal dari ilmu, namun sudah disusun secara sistematis dan diuji kebenarannya menurut metode ilmiah dan dinyatakan valid atau shahih. Adapun pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui, namun belum disusun secara sistematis dan belum diuji kebenarannya menurut metode ilmiah, dan belum dinyatakan valid atau shahih. Dengan demikian pengetahuan adalah pengetahuan yang sudah bersifat ilmiah. Pengetahuan merupakan informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Sedangkan pengetahuan memiliki arti lain yaitu pemikiran, gagasan, ide, konsep, dan penalaran yang dimiliki oleh manusia tentang segala hal termasuk tentang ilmu ekonomi Islam khususnya perbankan syariah dalam pembahasan sosial manusia dan kehidupannya.²⁸

b. Tingkat Pengetahuan

Tingkatan Pengetahuan Menurut Notoatmodjo ada 6 (enam) tingkatan pengetahuan yang dicakup dalam domain kognitif, yaitu:

1) Tahu (*Know*)

Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu spesifik dari keseluruhan bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu ini merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

²⁷(Philip Kotler, 2000)

²⁸Adian Huasaini, *Filsafat Ilmu Perspektif Barat Dan Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2013, hal. 61

Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.²⁹

2) Memahami (*Comprehension*)

Memahami (*comprehension*) diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi ini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis (*analysis*) adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja,

²⁹Soni Keraf, *Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Kanisius, 2001), hal. 25

seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.³⁰

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis (*synthesis*) diartikan merujuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada. Misalnya dapat merencanakan, dapat menyesuaikan, dan sebagainya terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

6) Evaluasi

Evaluasi (*evaluation*) ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.³¹

c. Macam-Macam Pengetahuan

Untuk kepentingan pemasaran *Engel Blackwell*, dan *Miniard* membagi pengetahuan konsumen menjadi 3 (tiga) macam yaitu:

1) Pengetahuan Produk

Pengetahuan Produk adalah kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminologi produk, atribut produk atau atribut atau fitur produk, yaitu pengetahuan tentang karakteristik atau atribut

³⁰ Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, hal. 85

³¹ Soni Keraf, *Ilmu Pengetahuan*, hal. 24

produk, pengetahuan tentang manfaat produk, dan pengetahuan tentang kepuasan yang diberikan produk bagi konsumen.

2) Pengetahuan Pembelian

Menurut *Engel Blackwell, dan Miniard* pengetahuan pembelian terdiri atas pengetahuan toko, lokasi produk dalam toko dan menempatkan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut. Perilaku membeli menurut Peter dan Olson memiliki urutan store contact, produk contact, dan transaction. Pada produk contact, konsumen akan mencari lokasi produk, mengambil produk tersebut dan membawanya ke kasir. Sedangkan pada *transaction*, konsumen akan membayar produk tersebut dengan tunai, kartu kredit atau alat pembayaran lainnya.³²

3) Pengetahuan Pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengonsumsi produk tersebut dengan benar. Produsen berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup agar konsumen mengetahui cara pemakaian suatu produk. Pengetahuan pemakaian suatu produk adalah penting bagi konsumen karena

³²Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004

kesalahan dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik.

Pengetahuan Pemakaian Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk tersebut bisa memberikan manfaat yang maksimal dan kepuasan yang tinggi kepada konsumen maka konsumen harus bisa menggunakan atau mengkonsumsi produk tersebut dengan benar. Produsen berkewajiban untuk memberikan informasi yang cukup agar konsumen mengetahui cara pemakaian suatu produk. Pengetahuan pemakaian suatu produk adalah penting bagi konsumen karena kesalahan dalam menggunakan suatu produk akan menyebabkan produk tidak berfungsi dengan baik.³³

d. Sumber-Sumber Pengetahuan

- a) Sumber-sumber pengetahuan menurut sumber yang pertama yaitu kepercayaan berdasarkan tradisi, adat dan agama, adalah berupa nilai-nilai warisan nenek moyang. Sumber ini biasanya berbentuk norma-norma dan kaidah-kaidah baku yang berlaku di dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam norma dan kaidah itu terkandung pengetahuan yang kebenarannya boleh jadi tidak dapat dibuktikan secara rasional dan empiris, tetapi sulit dikritik untuk diubah begitu saja. Jadi, harus diikuti dengan tanpa keraguan, dengan percaya

³³Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 36

secara bulat. Pengetahuan yang bersumber dari kepercayaan cenderung bersifat tetap (mapan) tetapi subjektif.

- b) Sumber kedua yaitu pengetahuan yang berdasarkan pada otoritas kesaksian orang lain, juga masih diwarnai oleh kepercayaan. Pihak-pihak pemegang otoritas kebenaran pengetahuan yang dapat dipercayai adalah orangtua, guru, ulama, orang yang dituakan, dan sebagainya. Apa pun yang mereka katakan benar atau salah, baik atau buruk, dan indah atau jelek, pada umumnya diikuti dan dijalankan dengan patuh tanpa kritik. Karena, kebanyakan orang telah mempercayai mereka sebagai orang-orang yang cukup berpengalaman dan berpengetahuan lebih luas dan benar. Boleh jadi sumber pengetahuan ini mengandung kebenaran, tetapi persoalannya terletak pada sejauh mana orang-orang bisa dipercaya. Lebih dari itu, sejauh mana kesaksian pengetahuannya itu merupakan hasil pemikiran dan pengalaman yang terlalu teruji kebenarannya. Jika kesaksiannya adalah kebohongan, hal ini akan membahayakan kehidupan manusia dan masyarakat itu sendiri.
- c) Sumber ketiga yaitu pengalaman indriawi. Bagi manusia, pengalaman indriawi adalah alat vital penyelenggaraan kebutuhan hidup sehari-hari. Dengan mata, telinga, hidung, lidah dan kulit orang bisa menyaksikan secara langsung dan bisa pula melakukan kegiatan hidup.

- d) Sumber keempat yaitu akal pikiran. Berbeda dengan panca indera, akal pemikiran memiliki sifat lebih rohani. Karena itu, lingkup kemampuannya melebihi panca indera yang menembus batas-batas fisis sampai pada hal-hal yang bersifat metafisis. Kalau panca indera hanya mampu merangkap hal-hal yang fisis menurut sisi tertentu, yang satu persatu, dan yang berubah-ubah. Oleh sebab itu, akal pikiran senantiasa bersikap meragukan kebenaran pengetahuan indriawi sebagai pengetahuan semu dan menyesatkan. Singkatnya, akal pikiran cenderung memberikan pengetahuan yang lebih umum, objektif dan pasti, serta yang bersifat tetap, tidak berubah-ubah.
- e) Sumber kelima yaitu intuisi. Sumber ini berupa gerak hati yang paling dalam. Jadi, sangat bersifat spiritual, melampaui ambang batas ketinggian akal pikiran dan kedalaman pengalaman. Pengetahuan yang bersumber dari intuisi merupakan pengalaman batin yang bersifat langsung. Artinya tanpa melalui sentuhan indera maupun olahan akal pikiran. Ketika dengan semerta-merta seseorang memutuskan untuk berbuat atau tidak berbuat dengan tana alasan yang jelas, maka ia berada di dalam pengetahuan yang intuitif. Dengan demikian, pengetahuan intuitif ini kebenarannya tidak dapat diuji baik menurut ukuran pengalaman indriawi maupun akal

pikiran. Karena itu tidak berlaku umum, hanya berlaku secara personal belaka.³⁴

e. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan

1) Pendidikan

Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan mereka. Pengaruh Pengetahuan pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pengetahuannya.

2) Pekerjaan

Dengan pekerjaan yang layak tentunya dapat mengetahui tentang adanya informasi-informasi yang terbaru dan terkini, karena seseorang dapat berfikir realistis tentang apa yang harus mereka ketahui sedangkan mereka yang kurang layak dalam pekerjaan akan malas dalam mencari informasi.

3) Usia

Makin tua umur seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada umur tertentu bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti ketika umur belasan tahun. Selain itu Abu Ahmadi dan Hendra AW, juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi oleh umur.

³⁴Sinatrio, Sinatrio, *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akutansi Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Bank Syariah*, hal. 14

Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh, pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur- umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang.

4) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang.

5) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk, dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan.

Q. S. Al- Ra'd ayat 13:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ
بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١٣﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu bangsa sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri kita sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu bangsa, maka tak ada yang

dapat menolaknya, dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain dia.³⁵

Ayat diatas menjelaskan tentang perubahan sosial atau masyarakat yang berdasarkan pada sunatullah, yaitu perubahan yang berdasarkan hukum kemasyarakatan dan perubahan yang dilakukan oleh manusia. Perubahan yang berdasarkan hukum kemasyarakatan akan terjadi secara pasti, karena hal itu merupakan bagian dari suatullah. Perubahan yang dilakukan oleh manusia tentunya terletak pada keadaan manusia itu sendiri.³⁶

Imam Qurthubi menjelaskan, boleh bagi seseorang mengutus pembantunya untuk mengambilkan tempat duduk baginya di masjid. Dengan catatan, pembantunya itu berdiri untuk pindah ke tempat lain ketika yang mengutusnyanya datang dan duduk. Namun secara umum, dilarang menyuruh seseorang untuk pindah dari tempat duduknya untuk ia tempati. Larangan berbisik yang diuraikan oleh ayat-ayat yang lalu merupakan salah satu tuntutan ahlak guna membina hubungan harmonis antar sesama. Ayat di atas memberikan tuntutan bagaimana hubungan harmonis dalam suatu majelis. Apabila diminta kepadamu agar melakukan itu maka lapangkanlah tempat ini untuk orang lain dengan sukarela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan melapangkan segala sesuatu buat kamu dalam hidup ini. Wahaiyang memperkenankan tuntunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat

³⁵Departemen Agama RI, Alqur'an dan terjemahannya, Jakarta: Lentera Abadi,1992,hlm 98

³⁶[https://tafsirqur'an.id/tafsir-surah-Al'rad -ayat- 13/amp/](https://tafsirqur'an.id/tafsir-surah-Al'rad-ayat-13/amp/). Diakses pada tanggal 24 Januari 2022, pukul 14.00

kemuliaan di dunia dan di akhirat dan Allah terhadap apa yang kamu kerjakan sekarang dimasa depan Allah maha mengetahui.³⁷

Ada riwayat yang menyatakan bahwa ayat di atas turun pada hari Jum'at. Ketika itu, Rasul SAW, berda disuatu tempat yang sempit, dan telah menjadi kebiasaan beliau memberi tempat khusus buat para sahabat yang terlibat dalam perang Badr karena besarnya jasa mereka. Nah, ketika majelis tengah berlangsung, beberapa orang diantara sahabat-sahabat tersebut hadir, lalu mengucap salam kepada Nabi SAW. Nabi pun menjawab, selanjutnya mengucap salam kepada hadirin, yang juga dijawab, namun mereka tidak memberi tempat.³⁸

H. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu penelitian yang berhubungan dengan analisis tingkat pengetahuan siswa- siswi terhadap bank syariah yang di teliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan objek dan hasil yang berbeda-beda, maka peneliti dapat mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk memperkuat penelitian ini, adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut:³⁹

³⁷Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, *OP Cit.*, hlm.83

³⁸Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Press, 2015

³⁹Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*, Jakarta: 2016 .

Tabel II.II
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Peneliti Terdahulu Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Frisa Silwy Sitorus, 2019, skripsi, UIN Sumatera Utara. Kutipan dari Skripsi. ⁴⁰	Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung balai.	Hanya 23 orang (0,23%) yang sudah melakukan transaksi di bank syariah, ini disebabkan hanya 23 orang yang menjadi nasabah bank syariah dan bisa melakukan transaksi di bank syariah tersebut sedangkan masyarakat yang belum tahu atau tidak pernah melakukan transaksi pada bank syariah berjumlah 77 orang (0,77%). masyarakat Kelurahan Pematang Pasir yang tahu produk jasa (service) berjualan beli valuta asing (sharf) 0 (0%) dan jual beli valuta asing (sharf) 0 (0%). Jadi, masyarakat Kelurahan Pematang Pasir sama sekali tidak tahu tentang produk jasa (service)
2.	Zaira Khairina, 2020, Skripsi, UIN AR-Raniry Banda Aceh, Kutipan dari skripsi. ⁴¹	Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi di SMK Banda Aceh. Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus SMK Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar	Dari tanggapan responden tentang produk jasa terlihat bahwa 13% (13 orang) dari responden yang menyatakan sangat tidak setuju, kemudian 39% (39 orang) dari responden yang 97

⁴⁰Frisa silwy sitorus, *Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung balai*. UIN Sumatera Utara.

⁴¹Zaira Khairina, *Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa- siswi di SMK Banda aceh Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus SMK Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi AR-Raniry Banda aceh. 2020.

			menyatakan tidak setuju, sementara itu 25% (25 orang) dari responden yang menyatakan ragu-ragu. Dan yang menyatakan setuju sebesar 19% (19 orang) serta 4% (4 orang) yang menyatakan sangat setuju.
3.	Dwina Angraini, Ida Wahyuni, 2020, Jurnal, Kutipan dari Jurnal Pengetahuan masyarakat dan pendidikan. Volume 4, nomor 03.	Analisis Tingkat Pengetahuan siswa terhadap tanggap darurat tentang pengetahuan darurat kebakaran pada SMK Negeri 7 kota Semarang.	Potensi yang dapat ditemukan di salah satu SMK Negeri 7 Semarang materi yang lebih menekankan keselamatan kerja kepada para siswa pada saat siswa berada di tingkat I. Dan waktu penyampaiannya dalam penelitian.
4.	Fadilla, Muharrir, Analisis Tentang Pengetahuan Perbankan Syariah Pada Murid SMA Ethika Palembang, 2022, Kutipan dari Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1 No.1 ⁴²	Analisis Tentang Pengetahuan Perbankan Syariah Pada Murid SMA Ethika Palembang.	Dari Hasil Koefisien tentang pengetahuan atau penguasaan materi yang disampaikan pada tahap diketahui sebanyak 81% peserta sosialisasi memahami pengertian perbankan syariah. Sebanyak 70% peserta memahami perbedaan perbankan syariah & Konvensional 74% peserta sosialisasi tahu singkatan STEBIS IGM. 77% peserta sosialisasi tahu kampus yang membuka jurusan perbankan syariah. Sebanyak 81% memahami tentang dasar hukum perbankan syariah, 74% peserta

⁴²Fadhill, Muharrir, *Sosialisasi Perbankan Syariah pada Murid SMA, Etha Palembang*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1

			sosialisasi tahu tentang bank syariah di Palembang.
5.	Uun Sunarsih, Meitry Nurachman Wijayanti, 2021, Kutipan dari Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM), Vol 18 No. 02 ⁴³	Penentuan Keputusan Mahasiswa Untuk Menabung di Perbankan Syariah	<i>Disopable incomedan</i> sharia berpengaruh terhadap keputusan menabung di perbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi income mahasiswa semakin baik bank memenuhi keputusan mahasiswa untuk menabung di perbankan syariah meningkat.

Adapun beberapa faktor yang membedakan antara judul peneliti dengan judul peneliti terdahulu yaitu didalam peneliti terdahulu sebagaimana yang sudah peneliti paparkan di atas memiliki perbedaan dengan judul peneliti yaitu didalam penelitian terdahulu yang telah peneliti cantumkan kebanyakan memiliki perbedaan pada lokasi penelitian, dan ada juga yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian juga berbeda dengan peneliti terdahulu.⁴⁴

⁴³Uun Sunaarsih, Meitry Nur rachmann wijyantie, *Penentuan Keputusan Mahasiswa untuk Menabung di Perbankan Syariah, Jurnal Akutansi Manajemen (JAM)*, Vol. 18no.02. 02 (Oktober 2021). 91

⁴⁴Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan D* . Bandung CV. Alfabeta,2010.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bulan Desember 2021 dilakukan di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan Tenggara. Dengan objek Penelitian sendiri dilakukan pada siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan dengan jurusan perbankan, Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2021 sampai dengan bulan September 2022.

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *field research* (penelitian Lapangan) yang bersifat Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada genetalisasi. Peneliti menggunakan jenis penelitian ini untuk menganalisis tingkat pengetahuan siswa-siswi terhadap bank syariah di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.¹

Peneliti menggunakan teknik *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.² Mengingat

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat,CV jejak, 2018, hlm, 7.

²<http://www.ilmubahasa.com>. *Teknik Sampling Penelitian Kualitatif*, diakses pada 08 November 2021, pukul 13.31 Wib.

subjek yang terbatas pengetahuannya secara mendetail tentang perbankan syariah, maka peneliti mengambil sebagian subjek penelitian sebagai informan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian adalah yang memberikan informasi tentang objek dan subjek penelitian, guna pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian.³

3. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu yang diteliti baik orang, tempat, benda, ataupun, lembaga (organisasi), yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebanyak 42 orang siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan Angkatan 2018- 2021.

b) Objek Penelitian

Objek Penelitian ini adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud berupa sifat, kuantitas, dan kualitas, yang bias berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan, penilaian, sikap prokontra, keadaan, batin dan juga berupa proses. Adapun objek penelitian ini adalah Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa- siswi Terhadap Bank Syariah di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

4. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

³P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004), hlm 87.

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴ data primer adalah yang di himpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Jadi data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan peneliti yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kasual dengan menggunakan metode pengumpulan data dapat berupa kuesioner atau wawancara. Metode pengumpulan data dapat diperoleh dari sejumlah siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang di dapatkan secara langsung dari responden yaitu siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

Siswa- siswi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan jurusan perbankan angkatan 2018- 2021. Siswa- siswi kelas X sebanyak 8 orang, kelas XI sebanyak 18 orang, kelas XII 16 orang. Total seluruhnya sebanyak 42 orang, yang peneliti ambil sampel 42 dari populasi. Menurut Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka di ambil 10-15% atau 20-25%. Berdasarkan definisi diatas dapat dikatakan hasil penjumlahan sampel penelitian ini adalah 42 orang, dikarenakan kurang dari 100.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 402

Dengan pernyataan ini karena jumlah populasinya kurang dari 100 orang. Sehingga jumlah responden yang di anggap paling representatif info yang keseluruhan adalah 42 orang siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

- b) Sumber Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh oleh pihak lain, yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak lain, yang digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran tambahan, gambaran lengkap.⁵ penelitian data sekunder ini diperoleh dari 42 siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan, guru- guru SMK Negeri 4 Padangsidempuan, buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen pendukung, yaitu pedoman wawancara berupa daftar pernyataan dan instrumen penunjang kelengkapan yaitu catatan, camera, dan perekam suara.

6. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini yang menjadi instrument utama adalah peneliti sendiri. Sedangkan instrumen pendukung, yaitu pedoman wawancara berupa daftar pernyataan dan instrumen penunjang kelengkapan yaitu catatan, camera, dan perekam suara.

⁵Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), hlm. 167

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan dengan menggunakan instrumen-instrumen yang diperlukan dalam penelitian.⁶ Disamping menggunakan instrumen dapat pula di pelajari dengan dokumentasi- dokumentasi atau catatan-catatan yang menunjang penelitian. Sebelum melakukan pengumpulan data maka hal yang terpenting adalah melakukan observasi (pengamatan lapangan), kelengkapan supaya tidak terkendala pada saat pelaksanaan penelitian. Adapun jenis teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

a. Observasi.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis, dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁷ Hal ini peneliti terjun langsung dan melakukan observasi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, untuk mengetahui pengetahuan siswa- siswi terhadap bank Syariah.

b. Wawancara.

Wawancara atau kuesioner lisan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan responden tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu

⁶Mardalis, *Metode Pendekatan Penelitian Suatu Pendekatan*, Proposal, (Jakarta:PT Bumi Aksara,2007), hlm.73-74

⁷Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* ; (Malang: Media Nusaa Creative, 2016),hlm.37

untuk dijawab kesempatan lain.⁸ Dalam hal ini, penelitian melakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu siswa- siswi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti dan notulen.⁹ Dokumentasi dapat berbentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental seseorang. Dalam teknik ini digunakan bentuk tulisan tentang Tingkat Pengetahuan siswa- siswi Terhadap Bank Syariah.¹⁰

7. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengelolaan data adalah:

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pencarian, pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan data yang relevan dengan masalah yang di teliti. Reduksi data yang dilakukan dalam penelitian ini dilaksanakan secara terus-menerus selama pengumpulan data berlangsung.¹¹

b) Display data

⁸Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 26

⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 89

¹⁰Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers), 2008

¹¹Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Situasi dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 39

Display data atau penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa penelitian menyajikan data yang telah di reduksi dan dikategorisasi sebelumnya dalam bentuk tulisan.¹²

c) Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.¹³

8. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Adapun hal yang harus dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang akurat yaitu Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

¹²Burhan Bungin, *Tekhnik Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003). Hlm. 193

¹³ *Ibid.* hlm. 345

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

SMK Negeri 4 Padangsidimpuan didirikan pada tanggal 23 oktober 2012 di Pijorkoling dimana lebih tepatnya di Kel. Perkebunan Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara kota Padangsidimpuan. Mulanya pemerintah daerah berencana ingin membangun SMA PLUS Padangsidimpuan dilokasi ini, akan tetapi dibatalkan dan akhirnya menjadi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, dimana jurusan yang dibuka pada saat itu adalah jurusan yang belum ada diseluruh sekolah SMK Negeri di kota Padangsidimpuan.

Kepala sekolah pertama di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan adalah ibu Dra. Darwisah Lubis dengan jumlah guru atau tenaga pengajar pertama sebanyak 6 orang, dan jumlah siswa angkatan pertama yang mendaftar sebanyak 144 orang dengan dua bidang kejuruan yaitu jurusan Teknik Kendaraan Ringan (TKR) dan Perbankan (PBK). Seiring berjalannya waktu, kini SMK Negeri 4 Padangsidimpuan mengalami kemajuan yang pesat. Saat ini yang menjabat sebagai kepala sekolah di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan ialah Bapak Drs. Jas Amri, M.pd, dengan jumlah guru sebanyak 41 orang dan 469 orang peserta didik. Dengan penambahan 3

jurusan yaitu jurusan Multimedia, Akuntansi, dan Teknik batu beton (bangunan). Status kepemilikan tanah/lahan SMK Negeri 4 Padangsidempuan adalah milik Pemerintah daerah.¹

B Letak Geografis SMK Negeri 4 Padangsidempuan

SMK Negeri 4 Padangsidempuan terletak di Jalan Perkebunan Pijorkoling, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan satu SMK Negeri yang terdapat di Kota Padangsidempuan. Sekolah ini berdiri diatas tanah seluas 40.000m. Tanah dan bangunan yang ada sekarang Negeri 4 Padangsidempuan, bukan menyewa atau menumpang. Secara geografis SMK Negeri 4 Padangsidempuan berbatasan dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan SD 200509 Perkebunan Pulau Bauk.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Perkebunan Pulau Bauk.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan Perumahan perkebunan PTPN 3.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan SMA Negeri 8 Padangsidempuan.

c. Visi Dan Misi SMK Negeri 4 Padangsidempuan

a. Visi

Mewujudkan tamatan yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilandasi iman dan takwa serta berakhlak mulia.

b. Misi

¹Asrul Azis Lubis, S.Pd., Wakil Bidang Humas SMK Negeri 4 Padangsidempuan, Wawancara di SMK Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 15 Juli 2022, pada pukul 11.00 WIB

Meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai dengan program keahliannya masing-masing berdasarkan Imtak dan Iptek.

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar yang optimal.
- 2) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan masyarakat dan dunia usaha/dunia industri dalam pelaksanaan prakerin dan pemasaran tamatan.
- 3) Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, asri, dan kondusif.
- 4) Menanamkan sikap disiplin, kepekaan social, semangat nasionalisme, dan patriotisme kepada seluruh warga sekolah.

d. Struktur dan Sistem Organisasi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

Adapun struktur dan sistem organisasi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan sebagai berikut: (Data terlampir)

e. Keadaan Guru, Karyawan, Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

- 1) Keadaan guru, dan Karyawan

Tabel IV.I

NO	NAMA/ NIP	GOL	IJAZAH	JURUSAN	AGAMA
1	Drs. Jas Amri, M.Pd NIP.19630803 198803 1 006	IV/ A	S3	Adm. Pendidikan	ISLAM
2	Drs. Harmon NIP.19610808 198903 1 021	IV / A	SI / A.4	PENJASKE S	ISLAM
3	Drs. Masino NIP. 19640101	IV / A	SI / A.4	Tek. Bangunan	ISLAM

	198903 1 020				
4	Drs. Sudisal NIP.19630705 199103 1 1 013	IV /A	SI /A. 4	Tek. Otomotif	ISLAM
5	Drs. Nursiwan NIP.1958062619840 3 1 1004	IV/ A	SI /A. 4	Pendidikan Tek. Otomotif	ISLAM
6	Masraya Siregar, S.Pd.I NIP.19650415 19961 1 2 001	IV /A	SI/ A.4	PAI	ISLAM
7	Muhammad Natsir Hrp, S.Pd NIP.19630716 199003 1 005	III /D	SI/ A.4	Pend. Akutansi	ISLAM
8	Marahalim Harahap, S. Pd NIP.19741217 200502 1 003	III /D	SI / A.4	Akutansi	ISLAM
9	Healyty Natalia Sitohang, S.Pd NIP.19781202 200604 2 003	III /D	SI / A.4	PA. Kristen	KRISTEN
10	Karma Sahnan, S.Pd NIP.19730929 200502 1 003	III / C	SI / A.4	Fisika	ISLAM
11	Tuty Sariah Daulay, S.Pd NIP.19730525 200604 2 009	III / C	SI / A.4	Pend. Akuntansi	ISLAM
12	Lindamora Siregar, S.Pd NIP.19780216 200701 2 004	III / C	SI / A.4	Matematika	ISLAM
13	Rosidah Minta Itosari Srg,S.Pd NIP.19741030 200801 2 003	III / C	SI / A.4	PAI	ISLAM
14	Nirma Wati, S.Pd NIP. 19750112 200903 2 004	III / C	SI / A.4	PPKN	ISLAM
15	Asrul Azis Lubis, S.Pd NIP. 19791105 200903 2 004	III / C	SI / A.4	Akuntansi	ISLAM
16	Bahrum Saleh Siregar, S.Pd NIP.19790216	III /B	SI / A.4	T. Bangunan	ISLAM

	2007011 005				
17	Tapanuli Siregar,S.Pd NIP.19810720 201001 1 014	III /B	SI / A.4	Tek. Mesin	ISLAM
18	Freddy Manurung, S.Pd NIP.19820903 201001 1 013 3	III /B	SI / A.4	BK	KRISTEN
19	Pradana Adisyaputra Hrp, S.Pd NIP. 19850808 201001 1 013	III /B	SI / A.4	Sejarah	ISLAM
20	Desviani Yulinda Yusuf, S.E NIP.19771031 201101 2 001	III /B	SI / A.4	Akuntansi	ISLAM
21	Rapotan Harahap,S.Pd NIP.19780405 201101 1 004	III /B	SI / A.4	Akuntansi	ISLAM
22	Manjadi Paraduan Rambe, S.Pd NIP.19791002 201101 1 005	III /B	SI / A.4	BHS. Indonesia	ISLAM
23	Chilca, S.Pd NIP.19840417 201101 1 009	III /B	SI / A.4	Fisika	ISLAM
24	Adlin Erwys, S.Pd NIP.19840421 201101 1 006	III /B	SI / A.4	Ekonomi	ISLAM
25	Elida Wati Manalu, S.Si NIP.19850406 201101 2 014	III /B	SI / A.4	BP / BK	ISLAM
26	Yusrida Batubara,S.Pd NIP.19850815 201101 2 014	III /B	SI / A.4	Matematika	ISLAM
27	Neny Suriyani,S.Pd NIP.19850914 201101 2 008	III /B	SI / A.4	PENJASKE S	ISLAM
28	Fatimah Sari Hasibuan, S.Pd NIP.19851023 201101 2 012	III /B	SI / A.4	Fisika	ISLAM
29	Hadi Wijaya Hasibuan, S.Pd NIP.19860308 201101 1 009	III /B	SI / A.4	Matematika	ISLAM

30	Rotua Siska Sibarani,S.Si NIP.1986109 201101 2 009	III /B	SI / A.4	Mek. Otomotif	KRISTEN
31	Siti Rohana Hasibuan, S.Pd NIP.19871004 201101 2 006	III /B	SI / A.4	Manajemen Informatika	ISLAM
32	Wira Hadi,S.Pd NIP.19850116 201101 1 008	III/ A	SI /A.4	PAI	ISLAM
33	Ida Nauli	–	DI	Akuntansi	ISLAM
34	Irpan Rangkuti,S.Pd.I	–	SI / A.4	Akuntansi	ISLAM
35	Sumawan, S.Pd	–	SI / A.4	Akuntansi	ISLAM
36	Deswita Arjani Harahap	–	SMA / K	–	ISLAM
37	Nurkhopipah,S.Pd	–	SMA / K	–	ISLAM
38	Wildan Mufti Hrp,S.Pd	–	SI / A.4	Multimedia	ISLAM
39	Eta Muthiah Hrp, S.Pd	–	SI / A.4	Multimedia	ISLAM
40	Elisah Umar,S.Pd	–	SI / A.4	Multimedia	ISLAM
41	Willy Nice Princess, S.Pd	–	SI / A.4	Itimologi Multimedia	ISLAM
42	Elis Erita, S.S.I	–	SI / A.4	B. Inggr is	ISLAM
43	Lidia Syaputri Hrp,S.Pd	–	SI / A.4	A. Inggr is	ISLAM
44	Neny Oktarina, S.Pd	–	SI / A.4	PPKN	ISLAM
45	Malik,S.Pd	–	SI / A.4	BK	ISLAM
46	Masriani Pane, S.Pd	–	SI / A.4	Matematika	ISLAM
47	Dra. Wasbety	–	SI / A.4	BK	ISLAM
48	Irwan Efendi, S.Pd	–	SI / A.4	Akuntansi	ISLAM
49	Malim Martua,S.Pd.I	–	SI / A.4	PPKN	ISLAM

Sumber data: Dokumen SMK Negeri 4 Padangsidempuan T.P 2021/2022

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat Pengetahuan Siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

Berdasarkan hasil penelitian dan peneliti di lokasi/tempat SMK Negeri 4 Padangsidimpuan bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi sebagian besar mengetahui apa itu bank syariah tetapi tidak tahu akad serta produk-produk yang ada di bank syariah itu sendiri. Tetapi sebagian juga sudah paham apa itu bank syariah.

Hasil wawancara dengan salah satu siswi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan yaitu Nazma zalsabila siswi kelas XII Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, mengatakan

Mengetahui adanya bank syariah tetapi beliau belum menabung dan menggunakan bank syariah. Alasan tidak menabung dan menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah karena menganggap bank syariah dan bank konvensional sama, hanya mungkin istilah- istilah yang digunakan saja yang berbeda. Beliau hanya mengetahui bahwa bank syariah adalah bank islam dan tidak mengetahui bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya. Siswi Nazma zalsabila juga tidak mengetahui apa saja produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah serta tidak pernah melihat pihak bank syariah menawarkan dan mempromosikan ataupun sosialisasi di sekitar SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Nazma zalsabila tidak berminat sama sekali dengan bank syariah di karenakan memang tidak mengetahui apa-apa mengenai bank syariah serta minimnya informasi mengenai bank syariah.²

Penelitian ini dilakukan dengan cara mewawancarai siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidimpuan yang mayoritas muslim. Hasil wawancara dilakukan untuk memperoleh pemahaman dari siswa.

²Wawancara dengan Siswi Nazma zalsabila pada tanggal 17 Juli 2022, pada pukul 12.45 WIB

Wawancara dengan Ibu Ida selaku TU (Tata Usaha) di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, mengatakan

Mengetahui Bank syariah tetapi beliau nasabah bank konvensional. Ibu Ida mengetahui produk- produk dan jasa serta akad-akad yang ada di Bank syariah itu sendiri. Alasan ibu Ida memilih Bank Konvensional karena memang pihak sekolah SMK Negeri 4 Padangsidimpuan telah lama melakukan kerja sama dengan Bank konvensional sebagai Lembaga keuangan yang ada di sekolah SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Ibu Ida juga mempunyai alasan mengapa lebih memilih Bank konvensional di bandingkan Bank syariah, karena fasilitas yang dimiliki Bank syariah yang ada di daerah kota ini khususnya Padangsidimpuan Tenggara tidak lengkap karena mempersulit nasabah Bank syariah itu sendiri seperti contoh ATM Bank syariah bahkan tidak ada di sekitar SMK Negeri 4 Padangsidimpuan yang terletak di Jalan Perkebunan Pijorkoling, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara. Kalau saja ATM itu ada di sekitaran SMK Negeri 4 Padangsidimpuan mungkin ibu Ida tersebut bisa beralih ke Bank Syariah.

Wawancara dengan Vitra Devita Siswi Kelas XII jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, mengatakan

Vitra Devita adalah nasabah Bank syariah, Vitra Devita juga mengetahui sedikit tentang produk-produk yang ada di Bank syariah, yang Vitra Devita ketahui masalah produk yang ada di Bank syariah adalah produk talangan haji, umroh, dan deposito saja. Vitra Devita juga termasuk nasabah Bank konvensional juga, karena beasiswa siswa-siswi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan melalui ATM BRI. Siswi Vitra Devita berharap bahwa pihak Bank syariah untuk lebih memperkenalkan bank syariah kepada seluruh masyarakat agar masyarakat tahu bahwa Bank syariah itu ada dan masyarakat yang awalnya Bank konvensional menjadi beralih ke Bank syariah khususnya yang muslim.³

Wawancara dengan Ibu Desviani Yulinda Yusuf, sebagai guru di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, mengatakan

³Wawancara dengan Siswi Vitra Devita pada tanggal 27 Juli 2022, pada pukul 14.00 WIB.

Beliau merupakan salah satu nasabah bank konvensional. Ibu Desviani Yulinda Yusuf pernah melakukan pembiayaan di bank syariah karena temannya. Beliau melakukan pembiayaan di bank syariah yaitu membeli sepeda motor dengan pembiayaan OTO dengan akad *mudharabah*. Ibu Desviani Yulinda Yusuf memahami bank syariah tetapi tidak secara detail dan hanya sebatas itu saja, ibu Desviani Yulinda Yusuf hanya mengikuti apa yang disampaikan kepada salah satu pegawai bank syariah tersebut dan tidak menanyakan apa-apa tentang produk dan yang akan di berikan oleh pegawai bank tersebut.⁴ Ibu Desviani Yulinda Yusuf melakukan pembiayaan ke bank syariah karena temannya yang memberikan informasi tentang bank syariah yang kata temannya mudah melakukan pembiayaan di bank syariah dan ibu Devina tertarik dengan apa yang dikatakan oleh temannya.

Wawancara dengan Siswi Sin Alhikmah Hutapea Kelas XII

Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mengatakan

Siswi Sin Alhikmah adalah nasabah bank konvensional tetapi mengetahui sedikit tentang Bank syariah. Sin Alhikmah mengatakan bahwa kalau saja ada yang menjelaskan lebih detail bagaimana bank syariah tersebut, beliau mau dan berminat sekali dengan bank syariah. Siswi Sin Alhikmah juga mengatakan bahwa kalau saja kita umat muslim sama- sama memajukan perekonomian Indonesia melalui ekonomi islam yang berpegang dengan ketentuan islam pasti kita akan maju. Sin Alhikmah mempunyai keraguan juga terhadap bank syariah karena adanya masukan- masukan dari orang-orang yang menjadi nasabah bank syariah dan juga mendengar masukan dari yang bukan nasabah bank syariah, sehingga timbul keraguan dengan adanya 2 perspektif yang berbeda tentang bank syariah itu sendiri. Ada yang mengatakan bahwa sama saja antara bank syariah dengan bank konvensional, dan ada juga yang mengatakan bahwa berbeda antara bank syariah dengan bank konvensional. Dengan itu Sin Alhikmah hanya ingin dengar langsung bagaimana sebenarnya bank syariah yang sebenarnya. Beliau mengatakan seperti itu karena memang kurangnya promosi pihak bank syariah dan kurang menyakinkan bahwa bank syariah itu benar- benar berbeda dengan bank konvensional.⁵

Wawancara dengan Eka Ramadhani yang merupakan Siswi Kelas

XII Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mengatakan

⁴Wawancara dengan Ibu Desviani Yulinda Yusuf, pada tanggal 28 Juli 2022, pada pukul 10.15 WIB.

⁵Wawancara dengan Siswi Sin Alhikmah Hutapea, pada tanggal 28 Juli 2022, pada pukul 14.30 WIB.

Siswi Eka Ramadhani yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau tidak pernah menabung di bank syariah, Eka Ramadhani hanya mengetahui bahwa tidak ada bunga di bank syariah. Eka Ramdhani juga tidak paham dengan bank syariah baik sistem operasionalnya maupun mekanisme yang ada di bank syariah. Selain itu Eka Ramdhani tidak mengetahui sama sekali produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah sehingga ketika ditanya berminat untuk menabung di bank syariah, Eka Ramdhani berharap bahwa bank syariah dapat melakukan promosi- promosi yang di barengi dengan penjelasan- penjelasan yang detail.⁶

2. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa-siswi lebih memilih bank konvensional.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswi Vitra Devita, beliau mengetahui apa itu bank syariah bahkan beliau juga telah menjadi nasabah di bank syariah, tetapi beliau juga salah satu nasabah di bank konvensional. Alasan Devi Vitria menjadi nasabah di bank konvensional karena sekolah telah bekerja sama dengan bank konvensional. Devi Vitria juga mengatakan bahwa fasilitas bank syariah seperti ATM tidak ada di lingkungan SMK Negeri 4 Padangsidempuan kalau pun ada jaraknya sangat jauh sehingga mempersulit siswa-siswi yang berada di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

Wawancara dengan Dewi Sartika Simorangkir merupakan siswi Kelas X Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mengatakan

Siswi Dewi Sartika Simorangkir, beliau mengatakan sama sekali tidak mengetahui apa itu bank syariah, Dewi Sartika Simorangkir

⁶Wawancara dengan Siswi Eka Ramdhani, pada tanggal 29 Juli 2022, pada pukul 12.45 WIB.

mengatakan bahwa yang beliau tau lembaga keuangan hanya Bank BRI itu saja karena orangtua beliau adalah salah satu nasabah di Bank BRI. Siswi Dewi Sartika Simorangkir mengatakan bahwa pihak bank syariah tidak pernah melakukan promosi dan memperkenalkan bank syariah kepada Siswi Dewi Sartika Simorangkir, Pihak sekolah SMK Negeri 4 Padangsidempuan hanya memberikan pengetahuan sewajarnya saja.⁷

Wawancara dengan Siswa Yayan Ramdahan Kelas XII Jurusan

Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mengatakan

Yayan Ramdahan merupakan salah satu nasabah syariah dan nasabah di bank konvensional, Siswa ini mengetahui akad-akad yang ada di bank syariah, bahkan orangtua beliau juga pernah meminjam uang di bank syariah. Alasan orangtua beliau meminjam uang di bank syariah dikarenakan tidak ada bunga dan prosesnya juga cepat. Orangtua beliau juga pernah melakukan pinjaman di bank konvensional dan beliau merasa jera karena bunga yang lama kelamaan semakin besar. Orangtua beliau mengetahui dari salah satu pegawai bank syariah yang menawarkan pinjaman kepada orangtua Siswi yaitu Yayan Ramdahan. Beliau mendapatkan informasi tersebut ketika berada di kampung halaman yang bertempat di pematang siantar.⁸

Wawancara dengan Siswa Arilhardiansyah Kelas XI Jurusan

Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mengatakan

Siswa Arilhardiansyah mengetahui apa itu bank syariah, tetapi beliau tidak mengetahui apa yang ada di dalam bank syariah serta cara operasinya. Siswa Arilhardiansyah juga beranggapan bahwa bank syariah dengan bank konvensional itu sama saja tidak ada bedanya dalam segi fungsinya. Siswa Arilhardiansyah adalah salah satu nasabah bank konvensional, beliau menjadi nasabah bank konvensional, dan menurut Arilhardiansyah bank konvensional ini mudah mudahnya di jangkau.⁹ Beda dengan bank syariah yang sangat sulit di jangkau karena memang tidak ATM bank syariah di lingkungan SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

⁷Wawancara dengan Siswi Dewi Sartika Simorangkir, pada tanggal 29 Juli 2022, pada pukul 13.00 WIB.

⁸Wawancara dengan Siswa Yayan Ramdahan, pada tanggal 29 Juli 2022, pada pukul 13.45 WIB.

⁹Wawancara dengan Siswa Arilhardiansyah, pada tanggal 29 Juli 2022, pada pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan Ade Hermansyah siswa kelas XII Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, mengatakan

Mengetahui adanya bank syariah tetapi beliau belum menabung dan menggunakan bank syariah. Alasan tidak menabung dan menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah karena menganggap bank syariah dan bank konvensional sama, hanya mungkin istilah-istilah yang digunakan saja yang berbeda. Beliau hanya mengetahui bahwa bank syariah adalah bank Islam dan tidak mengetahui bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya. Siswa Ade Hermansyah juga tidak mengetahui apa saja produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah serta tidak pernah melihat pihak bank syariah menawarkan dan mempromosikan ataupun sosialisasi di sekitar SMK Negeri 4 Padangsidimpuan. Ade Hermansyah tidak berminat sama sekali dengan bank syariah di karenakan memang tidak mengetahui apa-apa mengenai bank syariah serta minimnya informasi mengenai bank syariah.¹⁰

Wawancara dengan Elisa Putri merupakan siswi Kelas XII Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, mengatakan

Siswi Elisa Putri, beliau mengatakan sama sekali tidak mengetahui apa itu bank syariah, Elisa Putri mengatakan bahwa yang beliau tau lembaga keuangan hanya Bank BRI itu saja karena orangtua beliau adalah salah satu nasabah di Bank BRI. Siswi Elisa Putri mengatakan bahwa pihak bank syariah tidak pernah melakukan promosi dan memperkenalkan bank syariah kepada Siswi Elisa Putri, Pihak sekolah SMK Negeri 4 Padangsidimpuan hanya memberikan pengetahuan sewajarnya saja.¹¹

Wawancara dengan Elvia Siswi Kelas XII jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidimpuan, mengatakan

Elvia adalah nasabah Bank syariah, Elvia juga mengetahui sedikit tentang produk-produk yang ada di Bank syariah, yang Elvia ketahui masalah produk yang ada di Bank syariah adalah produk tabungan haji, umroh, dan deposito saja. Elvia juga termasuk nasabah Bank konvensional juga, karena beasiswa siswa- siswi di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan melalui ATM BRI. Siswi Elvia berharap bahwa pihak Bank syariah untuk lebih memperkenalkan bank syariah kepada

¹⁰Wawancara dengan siswa Ade Hermansyah, Pada tanggal 03 Agustus, 2022, Pukul 10:05 WIB.

¹¹Wawancara dengan siswi Elisa Putri, Pada tanggal 14 Agustus, 2022, Pukul 14:05 WIB.

seluruh masyarakat agar masyarakat tahu bahwa Bank syariah itu ada dan masyarakat yang awalnya Bank konvensional menjadi beralih ke Bank syariah khususnya yang muslim.¹²

Wawancara dengan Siswi Emimah Hutapea Kelas XII Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mengatakan

Siswi Emimah adalah nasabah bank konvensional tetapi mengetahui sedikit tentang Bank syariah. Emimah mengatakan bahwa kalau saja ada yang menjelaskan lebih detail bagaimana bank syariah tersebut, beliau mau dan berminat sekali dengan bank syariah.

Siswi Emimah juga mengatakan bahwa kalau saja kita umat muslim sama- sama memajukan perekonomian Indonesia melalui ekonomi islam yang berpegang dengan ketentuan islam pasti kita akan maju. Emimah mempunyai keraguan juga terhadap bank syariah karena adanya masukan- masukan dari orang-orang yang menjadi nasabah bank syariah dan juga mendengar masukan dari yang bukan nasabah bank syariah, sehingga timbul keraguan dengan adanya 2 perspektif yang berbeda tentang bank syariah itu sendiri. Ada yang mengatakan bahwa sama saja antara bank syariah dengan bank konvensional, dan ada juga yang mengatakan bahwa berbeda antara bank syariah dengan bank konvensional. Dengan itu Emimah hanya ingin dengar langsung bagaimana sebenarnya bank syariah yang sebenarnya. Beliau mengatakan seperti itu karena memang kurangnya promosi pihak bank syariah dan kurang menyakinkan bahwa bank syariah itu benar- benar berbeda dengan bank konvensional.¹³

Wawancara dengan Firmasyah siswa kelas XII Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mengatakan

Mengetahui adanya bank syariah tetapi beliau belum menabung dan menggunakan bank syariah. Alasan tidak menabung dan menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah karena menganggap bank syariah dan bank konvensional sama, hanya mungkin istilah- istilah yang digunakan saja yang berbeda. Beliau hanya mengetahui bahwa bank syariah adalah bank islam dan tidak mengetahui bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya. Siswa Firmansyah juga tidak mengetahui apa saja produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah serta tidak pernah melihat pihak bank syariah menawarkan dan mempromosikan ataupun sosialisasi di sekitar SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

¹²Wawancara dengan siswi Elvia, Pada tanggal 14 Agustus, 2022, Pukul 14: 00 WIB.

¹³Wawancara dengan siswi Emimah, Pada tanggal 16 Agustus, 2022. Pada pukul 10: 00

Firmansyah tidak berminat sama sekali dengan bank syariah di karenakan memang tidak mengetahui apa-apa mengenai bank syariah serta minimnya informasi mengenai bank syariah.¹⁴

Wawancara dengan Lia Ramadhani yang merupakan Siswi Kelas XII Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mengatakan

Siswi Lia Ramadhani yang merupakan nasabah bank konvensional, beliau tidak pernah menabung di bank syariah, Lia Ramadhani hanya mengetahui bahwa tidak ada bunga di bank syariah. Lia Ramdhani juga tidak paham dengan bank syariah baik sistem operasionalnya maupun mekanisme yang ada di bank syariah. Selain itu Lia Ramdhani tidak mengetahui sama sekali produk dan jasa yang ditawarkan bank syariah sehingga ketika ditanya berminat untuk menabung di bank syariah, Lia Ramdhani berharap bahwa bank syariah dapat melakukan promosi- promosi yang di barengi dengan penjelasan- penjelasan yang detail.¹⁵

Wawancara dengan Siswa Islamiah Kelas XII Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mengatakan

Islamiah Ramdahan merupakan salah satu nasabah syariah dan nasabah di bank konvensional, Siswa ini mengetahui akad-akad yang ada di bank syariah, bahkan orangtua beliau juga pernah meminjam uang di bank syariah. Alasan orangtua beliau meminjam uang di bank syariah dikarenakan tidak ada bunga dan prosesnya juga cepat. Orangtua beliau juga pernah melakukan pinjaman di bank konvensional dan beliau merasa jera karena bunga yang lama kelamaan semakin besar. Orangtua beliau mengetahui dari salah satu pegawai bank syariah yang menawarkan pinjaman kepada orangtua Siswi yaitu Islamiah. Beliau mendapatkan informasi tersebut ketika berada di kampung halaman yang bertempat di Gunung tua, Padang lawas.¹⁶

Wawancara dengan Nabila Listi siswi kelas XII Jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidempuan, mengatakan

¹⁴Wawancara dengan siswa Firmansyah, Pada tanggal 16 Agustus, 2022. Pada pukul 12:45 WIB.

¹⁵Wawancara dengan Lia Ramadhani, Pada tanggal 16 Agustus, 2022, Pada pukul 13:00 WIB.

¹⁶Wawancara dengan siswa Islamiah, Pada tanggal 21 Agustus 2022, Pada pukul 09:30 WIB.

Mengetahui adanya bank syariah tetapi beliau belum menabung dan menggunakan bank syariah. Alasan tidak menabung dan menggunakan bank syariah sebagai lembaga keuangan syariah karena menganggap bank syariah dan bank konvensional sama, hanya mungkin istilah-istilah yang digunakan saja yang berbeda. Beliau hanya mengetahui bahwa bank syariah adalah bank islam dan tidak mengetahui bank syariah baik mekanisme maupun sistem operasionalnya. Siswa Nabila Listi juga tidak mengetahui apa saja produk-produk yang ditawarkan oleh bank syariah serta tidak pernah melihat pihak bank syariah menawarkan dan mempromosikan ataupun sosialisasi di sekitar SMK Negeri 4 Padangsidempuan. Nabila Listi tidak berminat sama sekali dengan bank syariah di karenakan memang tidak mengetahui apa-apa mengenai bank syariah serta minimnya informasi mengenai bank syariah.¹⁷

Hasil wawancara dari siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan hanya sekedar mengetahui adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah, dan hanya sebagian siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang tidak tahu sama sekali tentang bank syariah.

Tingkat pengetahuan siswa-siswi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan hanya sebagian besar mengetahui apa itu bank syariah tetapi tidak tahu akad serta produk-produk yang terdapat di bank syariah itu sendiri. Siswa-siswi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan lebih memilih menggunakan bank konvensional di bandingkan bank syariah, dikarenakan bank konvensional lebih banyak di kenal di kalangan masyarakat. Karena kurangnya pihak bank syariah mempromosikan ataupun memperkenalkan produk-produk bank syariah mengakibatkan bank syariah kurang di kenal di kalangan siswa-siswi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

¹⁷Wawancara dengan Nabila Listi, Pada tanggal 21 Agustus 2022, Pada pukul 14:15 WIB.

C. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan

Berdasarkan hasil penelitian dan peneliti di lokasi/tempat bahwa tingkat pengetahuan siswa-siswi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan hanya sebagian besar mengetahui apa itu bank syariah tetapi tidak tahu akad serta produk- produk yang ada di Bank syariah itu sendiri.

2. Sebab-sebab yang mempengaruhi siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan lebih memilih bank konvensional di bandingkan bank syariah adalah sebagai berikut;

- a. SMK Negeri 4 Padangsidempuan sudah bekerja sama dengan bank konvensional
- b. Fasilitas berupa ATM yang sulit di jangkau di sekitar SMK Negeri 4 Padangsidempuan
- c. Kurangnya promosi pihak bank syariah sehingga siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan tidak cukup mengetahui apa itu bank syariah.

3. Tanggapan siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan bahwa tidak ada yang membedakan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional, karena sama-sama tempat menyimpan dan meminjam uang.

Bank syariah mulai berkembang di era 90-an dengan diawali dengan Bank Muamalat yang pada saat itu telah memberikan warna baru bagi perbankan di indonesia. Strategi untuk melakukan pelayanan yang terbaik

menjadi satu pilihan bila mana bank syariah ingin berkembang dan semakin tumbuh dari tahun ke tahun. Pembentukan pemahaman juga akan mendorong masyarakat untuk dapat beralih ke bank syariah sebagai lembaga keuangan. Pemahaman sangat penting karena pemahaman adalah kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pelaksanaan penelitian ini, penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan agar memperoleh hasil yang sebaik mungkin. Namun dalam penelitian yang dilakukan, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit. Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian hanya membahas tentang analisis pengetahuan siswa-siswi terhadap bank syariah di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.
- b. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mewawancarai satu guru yang mengajar di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.
- c. Keterbatasan tenaga, waktu, serta biaya dan peneliti tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun demikian penulis menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan hasil yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan siswa-siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan hanya sekedar tahu, memahami, adanya bank syariah tetapi tidak paham tentang bank syariah secara detail sesuai dengan teori tingkat pengetahuan. Hanya sebagian siswa yang paham tentang bank syariah bahkan ada yang tidak paham sama sekali tentang bank syariah yang sesuai dengan teori pengetahuan yaitu *Comprehension*.

Sesuai dengan yang peneliti teliti di lokasi/tempat penelitian bank konvensional lebih mudah di jangkau di SMK Negeri 4 Padangsidempuan dibandingkan dengan bank syariah, salah satunya ATM syariah sangat sulit di jangkau. Sebagian beranggapan tidak ada bedanya antara bank syariah dan bank konvensional karena sama-sama tempat menyimpan dan meminjam uang.

Dapat disimpulkan yaitu siswa-siswi di SMK Negeri 4 Padangsidempuan sebagian besar mengetahui apa itu bank syariah tetapi tidak tau akad serta produk-produk yang ada di bank syariah itu sendiri. Dari kesimpulan diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa- siswi SMK Negeri 4 Padangsidempuan kurang, karena kurangnya promosi pihak bank syariah maupun melalui media-media sehingga siswa-siswi tidak cukup mengetahui apa itu bank syariah.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti tujukan bagi pihak bank syariah demi kemajuan dan perkembangan bank syariah yaitu bank syariah harus meningkatkan sosialisasi tentang bank syariah baik produk dan jasa yang ada di bank syariah, serta memberikan daya tarik sendiri sehingga dapat menarik minat siswa-siswi untuk beralih menggunakan bank syariah dan satu lagi, peneliti berharap untuk lebih memperhatikan siswa- siswi dan harus mengupas sampai matang para siswa-siswi agar mereka bisa melakukan tugas mereka untuk memperhatikan apa itu bank syariah kepada seluruh masyarakat Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Abdul Ghofur Anshori. (2018). *Perbankan Syariah di Indonesia* (UGM PRESS).

Abdul Nasser, Nofinawati, Rahmad Annam. (2020). *Audit Bank Syariah Prenamedia Group*.

Abdul Rahman Saleh dan Muhib Abdul Wahab, (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004. Kencana.

Adian Huasaini, (2013). *Filsafat Ilmu Perspektif Barat Dan Islam*, (Jakarta: Gema Insani).

Adiwarman Ahmad Karimun, (2011). *Makro Ekonomi*, (Yogyakarta: Cendika).

Adiwarman Karim. (2017). *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), Ed. 3.

Albi Anggito dan Johan Setiawan. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat, CV jejak).

Bakhtiar. *Filsafat Ilmu*.

Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, (2009). *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta.

Burhan Bungin, (2013). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.

Ismail. (2017). *Perbankan Syariah*.

Kasmir, (2015). *Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Rajawali Press.

Keraf. (2001). *Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Kanisius).

M. Sulhan & Ely Siswanto. (2008). *Manajemen Bank*, Malang: UIN Malang Press.

Mulawarman, Dedi Aji. 2006. *Akuntansi Syariah: Rekonstruksi Teknologi Akuntansi Syariah dari Wacana ke Aksi*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana).

Muri Yusuf, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian gabungan*, Jakarta.

Nofinawati, M.A, (2020). *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana).

Philip Kotler,. (2000). *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta, Prenhalindo).

Soni Keraf. (2001). *Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Kanisius).

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta).

Sugiyono,. (2010). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan D*. Bandung CV. Alfabeta,

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa beta).

Sumarwan. (2011). *Prilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia).

Sumber Lainnya

A. Ansong, & Gyensare, (2013). *Determinants of University WorkingStudents' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. International Journal of Business and Management*, 7 (9), 126–133, 2012. Lihat pula M. K., Taft, Hosein, Z. Z., & Mehrizi, S. M.T. *The Relation Between Financial Literacy, Financial Wellbeing and Financial Concerns. International Journal of Business and Management*, 8(11), 63–75, 2013.

Adi, Fajar. (2018). *Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi, serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa*. Jurnal Al-Muzara'ah, Maret, Vol 5 (1).

Agung Sinatrio,. (2012) "*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akutansi mengenai Perbankan Syariah*", Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Widyautama.

Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, OP Cit.

Asmalidar. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan mahasiswa di Kota Medan (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Negeri Medan Jurusan Akuntansi dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi USU)*. UPPM Polmed.

Ayu Krisnha, Maya Sari dan Rofi Rofaida, (2022). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia)*, [http://file.upi.edu/Direktori/FBEB/PRODI Manajemen FBEB / 197303220520050112](http://file.upi.edu/Direktori/FBEB/PRODI_Manajemen_FBEB/197303220520050112)). Diakses tanggal 21- Agustus- 2022, Pada pukul 16:59 WIB.

Bareksa Portal Investasi. (2021). "*OJK: Aset & Market Share Perbankan Syariah*," *Bareksa.com*, diakses 19 April 2021, <https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2020-09-23/ojk-aset-market-share-perbankan-syariah>.

Departemen Agama RI,. (1992). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lentera Abadi.

Fadhill, Muharrir, *Sosialisasi Perbankan Syariah pada Murid SMA, Etha Palembang*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 1 No. 1.

Farah Margaretha, dan Reza Arief Pambudhi, (2015). *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*, *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, Vol. 17, NO. 1, Maret 2015, Jurnal Manajemen.

Frisa silwy sitorus, *Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Di Kelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung balai*. UIN Sumatera Utara.

Hamidah. (2019). *Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota palangka raya*, Skripsi, Institute Agama Islam Negeri Palangka Raya.

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/>, diakses pada tanggal 27 Desember 2021, Pukul 14.00.

<https://tafsir Qur'an.id/tafsir-surah-Almujadilah-ayat-9/amp/>. (t.t).. Diakses pada tanggal 24 Januari 2022, pukul 14.00.

<https://tafsir Qur'an.id/tafsir-surah-Almujadilah-ayat-9/amp/>, diakses pada tanggal 24 Januari 2022, pukul 14.00.

Industry,2020. "Jumlah Penduduk Muslim Indonesia Meningkat," *Industry.Co.Id*, May 5, 2020, <https://Www.Industry.Co.Id/Read/65748/Jumlah-Penduduk-Muslim-Indonesia>.

M. Quraish Shibab,. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, Vol 13, (Jakarta Hati)

Maria Rio Rita,. (2018). *Melek Finansial dan Spending Habits berdasarkan Jenis Kelamin (Studi Empiris pada Mahasiswa/I FEB UKSW)*, artikel penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana.

Muhammad Kamal Zubair. (2018). *Prospek Program Studi Perbankan Syariah*, *Jurnal Syari`ah dan Hukum Diktum*, Vol 16 No 1.

Nofinawati. *Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol 14, No 2 18 (Oktober 2016).

Nurbaiti, Dkk., (2020). "Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Pesantren Di Bank Syariah," *Jurnal Bisnis Ekonomi Halal* Vol. 1, No. 2.

Salmah Said. (2015). *Sharia Banking Performance in Makassar*, Jurnal Al-Ulum. Vol. 15 No. 1, June, , IAIN Sultan Amai Gorontalo.

Sinatrio, *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Akutansi Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Minat Menjadi Bank Syariah.*

Siti Khadijah, Henny, & dkk. (2017). *Analisis Minat Peserta Didik Untuk Melanjutkan Pendidikan Tinggi*, Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial vol 26 No 2,

Uun Sunaarsih, Meitry Nur rachmann wijyantie,. (2021). *Penentuan Keputusan Mahasiswa untuk Menabung di Perbankan Syariah*, Jurnal Akutansi Manajemen (JAM), Vol. 18no.02. 02 (Oktober).

Wira Fitria Martinis. (2020). *Peran Mahasiswa jurusan perbankan syariah IAIN batusangkar Dalam dalam sosialisasi perbankan syariah kepada keluarga*, Skripsi, IAIN Batusangkar.

Zaira Khairina, (2020). *Analisi Tingkat Pengetahuan Siswa- siswi di SMK Banda aceh Tentang Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus SMK Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*. Skripsi AR-Raniry Banda aceh.

Daftar Wawancara

Wawancara pada beberapa siswa-siswi SMK Negeri 4 Jurusan Perbankan Syariah Padangsidempuan, pada tanggal 8-9 Maret 2022, pada pukul 11.00 WIB

Wawancara dengan Bapak Asrul Azis Lubis, S.Pd., Wakil Bidang Humas SMK Negeri 4 Padangsidempuan, Wawancara di SMK Negeri 4 Padangsidempuan, Tanggal 15 Juli 2022, pada pukul 11.00 WIB

Wawancara dengan Ibu Desviani Yulinda Yusuf, pada tanggal 28 Juli 2022, pada pukul 10.15 WIB.

Wawancara dengan Lia Ramadhani, Pada tanggal 16 Agustus, 2022, Pada pukul 13:00 WIB.

Wawancara dengan Nabila Listi, Pada tanggal 21 Agustus 2022, Pada pukul 14:15 WIB.

Wawancara dengan siswa Ade Hermansyah, Pada tanggal 03 Agustus, 2022, Pukul 10:05 WIB.

Wawancara dengan Siswa Arilhardiansyah, pada tanggal 29 Juli 2022, pada pukul 14.00 WIB.

Wawancara dengan siswa Firmansyah, Pada tanggal 16 Agustus, 2022. Pada pukul 12:45 WIB.

Wawancara dengan siswa Islamiah, Pada tanggal 21 Agustus 2022, Pada pukul 09:30 WIB.

Wawancara dengan Siswa Yayan Ramdahan, pada tanggal 29 Juli 2022, pada pukul 13.45 WIB.

Wawancara dengan Siswi Dewi Sartika Simorangkir, pada tanggal 29 Juli 2022, pada pukul 13.00 WIB.

Wawancara dengan Siswi Eka Ramdhani, pada tanggal 29 Juli 2022, pada pukul 12.45 WIB.

Wawancara dengan siswi Elisa Putri, Pada tanggal 14 Agustus, 2022, Pukul 14:05 WIB.

Wawancara dengan siswi Elvia, Pada tanggal 14 Agustus, 2022, Pukul 14: 00 WIB.

Wawancara dengan siswi Emimah, Pada tanggal 16 Agustus, 2022. Pada pukul 10: 00 WIB.

Wawancara dengan Siswi Nazma zalsabila pada tanggal 17 Juli 2022, pada pukul 12.45 WIB.

Wawancara dengan Siswi Sin Alhikmah Hutapea, pada tanggal 28 Juli 2022, pada pukul 14.30 WIB.

Wawancara dengan Siswi Vitra Devita pada tanggal 27 Juli 2022, pada pukul 14.00 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

Nama : YULIA FRANSISKA
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Marancar, 04 April 2000
Agama : Islam
Alamat : Perkebunan Pijorkoling, Padangsidempuan Tenggara
No. Hp : 0823-7375-6543
E-mail : yuliafransiska044@gmail.com

II. PENDIDIKAN

Tahun 2006-2012 : SD Negeri 200509 Padangsidempuan Tenggara
Tahun 2012-2015 : MTS.S Panca Dharma Padangsidempuan Utara
Tahun 2015-2018 : Madrasah Aliyah Negeri 1 Padangsidempuan (MAN 1)
Tahun 2018-2022 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Negeri
Padangsidempuan

III. DATA ORANGTUA

Nama Ayah : PAIDI SUPARMAN
Nama Ibu : RAHMAYANI HUTASUHUT
Alamat : Perkebunan Pijorkoling, Padangsidempuan Tenggara

IV. MOTTO HIDUP

“Tak perlu pikirkan bagaimana kamu terjatuh, tapi pikirkan bagaimana kamu mampu terbangun.”

**ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN SISWA- SISWI TERHADAP
BANK SYARIAH DI SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN**

Pedoman Wawancara

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Kelas :
3. Alamat :
4. Asal Sekolah :

B. Analisis tingkat pengetahuan siswa- siswi terhadap bank syariah

1. Apakah kamu mengetahui Bank Syariah ?
2. Apakah kamu mengetahui perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional ?
3. Darimana kamu mengetahui Bank Syariah ?
4. Apakah kamu tertarik dengan Bank Syariah ?
5. Sejauh ini informasi apa yang sudah anda ketahui tentang Bank Syariah ?
6. Dari sejak kapan kamu mengetahui Bank Syariah ?
7. Apakah kamu sudah mengetahui akad- akad apa saja yang terdapat di Bank Syariah ?
8. Jenis Bank Syariah apa saja yang sudah kamu ketahui ?
9. Bagaimana anggapan kamu tentang Bank Syariah ?
10. Apakah alasan kamu lebih memilih menabung di Bank Konvensional di bandingkan Bank Syariah ?
11. Apa saja faktor- faktor yang menyebabkan kamu lebih memilih Bank Konvensional ?
12. Menurut kamu apakah kita sebagai umat muslim lebih memilih Bank Syariah atau Bank Konvensional ?

Padangsidimpuan, Juli 2022

Responden

LAMPIRAN**Nama-nama Informan**

No.	Nama	Kelas	Jurusan	Alamat
1	Sin Alhikmah Sitepu	X	Perbankan	Tangsi Manunggang
2	Eka Ramdahani	X	Perbankan	Perkebunan Pijorkoling
3	Dewi Sartika Simorangkir	X	Perbankan	Salambue
4	Yayan Santika	X	Perbankan	Sibulele
5	Resti Andini	X	Perbankan	Manunggang Jae Lorong 3 Sidoerjo
6	Dina Yuniarti	X	Perbankan	Purbatua
7	Aril Hardiansyah	X	Perbankan	Salambue
8	Lia Ramadhani	XI	Perbankan	Balakka Sipunggur
9	Vitra Devita	XI	Perbankan	Sibulele
10	Nazma Salsabilah	XI	Perbankan	Purbatua
11	Hadi Ramdahan	XI	Perbankan	Labuhan Rasoki
12	Nazma Salsabilah	XII	Perbankan	Salambue
13	Islamiah	XII	Perbankan	Balakka Sipunggur
14	Nabila Listy	XII	Perbankan	Muara Batangtoru
15	Gandi	XII	Perbankan	Jalan Perkebunan Pulau bauk
16	Widiya Cyntami	XII	Perbankan	Asrama Sihitang
17	Rizky Fauziah Saragih	XII	Perbankan	Sidimpuan
18	Ade Hermansyah	XII	Perbankan	Sidoerjo
19	Abdul Gani	XII	Perbankan	Tangsi Manunggang
20	Doli Syaputra	XII	Perbankan	Muara batangtoru
21	Elisa Putri	XII	Perbankan	Asrama Sihitang
22	Elviah	XII	Perbankan	Sibulele
23	Emimah	XII	Perbankan	Purbatua

24	Firmansyah	XII	Perbankan	Perumnas Pijorkoling
25	Nur Rahma Aprilia	XII	Perbankan	Salambue
26	Nur Zariyah	XII	Perbankan	Palopat Pijorkoling
27	Reni Amelia	XII	Perbankan	Salambue
28	Sopiah	XII	Perbankan	Tangsi Manunggang
29	Yulia Ningsih	XII	Perbankan	Perumnas Pijorkoling

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1



Wawancara dengan Eka Ramadhani siswi kelas XII Jurusan Perbankan di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

Gambar 2



Wawancara dengan siswi Nasma salsabilah kelas XII jurusan Perbankan SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

Gambar 3



Wawancara dengan siswa yayan kelas XI jurusan Perbankan di SMK Negeri 4
Padangsidempuan

Gambar 4



Wawancara dengan Vita devita siswi kelas XII jurusa perbankan di SMK Negeri 4
Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2753/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/11/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Nopember 2021

Yth. Bapak/Ibu:

1. Kamaluddin : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Yulia Fransiska
NIM : 1840100122
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Terhadap Bank Syariah di SMK Negeri 4 Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 294 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2021
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

Desember 2021

Yth. Kepala SMK Negeri 4 Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Yulia Fransiska
NIM : 1840100122
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa-siswi Terhadap Bank Syariah di SMK Negeri 4 Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN
BIDANG TEKNOLOGI DAN REKAYASA, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI,
DAN BISNIS MANAJEMEN
Jl. Perkebunan Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara Email : smkn4psp@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 107 /800/SMKN.4/VIII/2022

yang bertanda tangan dibawah ini :

nama : **Drs. JAS AMRI, M.Pd**
IP : 19630803 198803 1 006
angkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV.B
jabatan : Kepala SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

menyatakan :

nama : **YULIA FRANSISKA**
PM : 1840100122
rodi : Perbankan Syariah
akultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

penelitian telah Melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padangsidimpuan, Agustus 2022
Kepala SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

Drs. JAS AMRI, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19630803 198803 1 006





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 4 PADANGSIDIMPUAN

BIDANG TEKNOLOGI DAN REKAYASA, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI,
DAN BISNIS MANAJEMEN

Jl. Perkebunan Pijorkoling Kec. Padangsidimpuan Tenggara Email : smkn4psp@gmail.com



SURAT IZIN

No : 31/800/SMKN.4/XII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

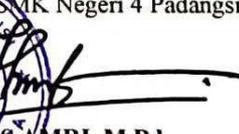
Nama : **Drs. JAS AMRI, M.Pd**
NIP : 19630803 198803 1 006
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV.B
Jabatan : Kepala SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang terlampir namanya dibawah ini :

Nama : **YULIA FRANSISKA**
NPM : 1840100122
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 4 Padangsidimpuan.

Demikian Surat Izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Padangsidimpuan, Desember 2021
Kepala SMK Negeri 4 Padangsidimpuan

Drs. JAS AMRI, M.Pd
Pembina Tk. I
NIP. 19630803 198803 1 006

